PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI KHALIFAH ABU BAKAR ASH SHIDDIQ MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* PADA SISWA KELAS V MI DARUN NAJAH KWANGSAN SEDATI SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

RAVIKA NUR FARDATUNNISA'
D97215072

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JULI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ravika Nur Fardatunnisa
Nim	: D97215072
Jurusan	: Pendidikan Dasar Islam
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa sebenarnya PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran yang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 09 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
CE40FAFF709932600
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ravika Nur Fardatunnisa

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama	:	Ravika Nur Fardatunnisa'
Nim	:	D97215072
Judul	:	**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI KHALIFAH ABU BAKAR ASH SHIDDIQ MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT PADA SISWA KELAS V MI DARUN NAJAH KWANGSAN SEDATI SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 10 Juli 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Munawir, M.Ag	Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP.196508011992031005	NIP. 196807221996031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ravika Nur Fardatunnisa' ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 25 Juli 2019
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag
NIP. 197010151997032001

Penguji II,

Irfan Tamwifi, M.Ag
NIP. 197001022005011005

Penguji III,

Dr. H. Munawir, M.Ag
NIP.196508011992031005

Penguji IV,

Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Ravika Nur Fardatunnisa'
NIM	: D97215072
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address	: ravika.nurfarda@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq Melalui Strategi Pembelajaran *Cooperative Script* Pada Siswa Kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 4 Agustus 2019

Penulis

Ravika Nur Fardatunnisa'

ABSTRAK

Ravika Nur Fardatunnisa', 2019. Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq Pada Siswa Kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. **Pembimbing I: Dr. H. Munawir, M.Ag, dan Pembimbing II: Drs. Nadlir, M.Pd.I**

Kata Kunci: Hasil Belajar, Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq, *Cooperative Script.*

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq, mendasari dilaksanakannya penelitian ini. Jumlah siswa dalam kelas yang banyak serta metode kurang tepat yang digunakan oleh guru, menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan data hasil ulangan harian, siswa mendapatkan rata-rata sebesar 56,6 (cukup). Sebagai tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Script.*

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq pada siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo?. 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq setelah menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dan meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq pada siwa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo melalui Strategi pembelajaran *Cooperative Script.*

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus yang masing-masing memiliki empat tahap yaitu; *planning, acting, observing, dan reflecting.* Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo yang berjumlah 42 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan aktivitas guru dengan perolehan skor pada siklus I sebesar 85 (baik) dan pada siklus II 90 (sangat baik). 2) Aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan skor 84 (baik) dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 89 (sangat baik). 3) Peningkatan hasil belajar pada siklus I dengan nilai rata-rata 72,2 (baik) mengalami perbaikan pada siklus II dengan nilai rata-rata 83 (baik). 4) Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 57,1% (cukup) dan meningkat pada siklus II sebesar 83,3% (baik) jumlah siswa yang tuntas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN MOTTO ..... **iii**
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iv**
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR RUMUS ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tindakan yang Dipilih 6
D. Tujuan Penelitian 7
E. Lingkup Penelitian 7
F. Signifikan Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar 11
1. Pengertian Hasil Belajar 11
2. Macam-Macam Hasil Belajar 14
3. Manfaat Hasil Belajar 15
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 16
5. Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar 20
B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah..... 24
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah 26
3. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di MI..... 27
4. Materi Khulafaur Rasyidin Abu Bakar Ash Shiddiq 28
C. Model Pembelajaran Kooperatif Strategi *Cooperative Script* 32
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif 32
2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran Kooperatif 33
3. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif..... 34
4. Strategi Pembelajaran *Cooperative Script* 35

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS
A. Metode Penelitian 39
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian 42
C. Variabel Penelitian 44
D. Rencana Tindakan 44
1. Kegiatan Pra Siklus 44
2. Kegiatan Siklus I 45
3. Kegiatan Siklus II 49
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulannya 51
F. Indikator Kinerja..... 62
G. Tim Peneliti dan Tugasnya 62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 62
B. Pembahasan..... 101
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 108
B. Saran..... 109
DAFTAR PUSTAKA .....
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....
RIWAYAT HIDUP .....
LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara dengan Guru 51

Tabel 3.2 Instrumen Wawancara dengan Siswa 51

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru 52

Tabel 3.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa 54

Tabel 3.5 Kriteria Keberhasilan Aktivitas Guru dan Siswa 58

Tabel 3.6 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa 60

Tabel 4.1 Data Hasil Penilaian Harian Siswa Pra Siklus.....66

Tabel 4.2 Data Hasil Penilaian Harian Siswa Siklus I.....76

Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I 81

Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa I 83

Tabel 4.5 Data Hasil Penilaian Harian Siswa Siklus II.....94

Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II 98

Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Rumus

Halaman

Rumus 3.1 Observasi Aktivitas Guru dan Siswa 58

Rumus 3.2 Rata-Rata Kelas 59

Rumus 3.3 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kurt Lewin 41

Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru.....106

Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa 107

Gambar 4.3 Diagram Nilai Rata-Rata Siswa 109

Gambar 4.4 Diagram Persentase Ketuntasan Belajar 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama ini semua orang hampir atau bahkan sudah melaksanakan pendidikan. Pendidikan bukan sekadar membuat peserta didik dan warga belajar menjadi sopan, taat, jujur, hormat, setia, berjiwa sosial, dan sebagainya. Tidak juga bermaksud hanya membuat mereka tahu ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta mampu mengembangkannya. Pendidikan merupakan bantuan kepada peserta didik dan warga belajar dengan penuh kesadaran, baik dengan alat atau tidak, dalam kewajiban mereka mengembangkan dan menumbuhkan diri untuk meningkatkan kemampuan serta peran dirinya sebagai individu dan anggota masyarakat.[1]

Dalam agama Islam, pendidikan merupakan suatu hal yang penting. Bahkan telah disebutkan beberapa dalil dalam Al-Quran maupun Hadits yang mewajibkan umat Islam untuk menuntut ilmu dan akan mendapat derajat yang tinggi bagi orang yang mengamalkannya. Pendidikan Islam merupakan bentuk dari wujud cita-cita Islam untuk melestarikan dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam kepada generasi penerusnya, hingga budaya religius tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat.

Pendidikan Islam memuat ajaran yang mengatur sikap perseorangan untuk hidup dalam bermasyarakat yang sejahtera sesuai dengan nilai-nilai

[1]Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta:Deepublish, 2018), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam yang erat hubungannya dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter sendiri menurut Al-Ghazali lebih rekat kaitannya dengan akhlak, Al-Ghazali mengelaborasi beberapa karakter yang dapat dikembangkan untuk anak didik, di antaranya: (1) Karakter siswa yang mengutamakan penyucian jiwa dan ibadah (religius); (2) Karakter tawakkal; (3) Karakter ikhlas; (4) Karakter Solidaritas; (5) Karakter cinta ilmu bermanfaat; (6) Karakter jujur; (7) Karakter kesederhanaan; (8) Karakter sabar; (9) Karakter syukur; dan (10) Karakter sikap lemah lembut.[2]

Dari pemaparan di atas, dapat dilihat selama ini pendidikan karakter dalam Islam sering merujuk pada keteladanan umat Islam terhadap kisah hidup Rasulullah SWT., Khulafaur Rasyidin, dan Tabi'in. Dalam proses belajar mengajar di Madrasah konteks tersebut dapat ditemui dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Mata pelajaran tersebut memuat tentang kisah perkembangan kebudayaan Islam dari masa ke masa, dan terdapat banyak hal yang perlu diteladani dari beberapa tokoh yang dikisahkan. Sejarah Kebudayaan Islam memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam. Sejarah Kebudayaan Islam juga bertujuan melatih daya kritis siswa untuk memhami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah. Namun, kenyataan yang ada menunjukkan

[2]Tobroni, *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2018), 98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran SKI yaitu siswa memahami materi dengan metode menghafal, serta pembelajaran berpusat pada guru *(teacher center).*

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sejauh ini masih sedikit siswa yang tertarik bahkan terlibat aktif dalam pembelajaran SKI baik terlibat secara fisik, psikis, dan sosial seperti yang diterapkan dalam kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran yang berkembang justru mengacu pada pembelajaran konvensional seperti menggunakan metode ceramah, dan menghafal yang membuat siswa semakin pasif. Karena pada dasarnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat partisipasi siswa saat pembelajaran berlangsung.

Kenyataan di atas juga ditemukan di MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo, dengan berdasarkan hasil pengamatan dokumen nilai Ulangan Harian siswa dari guru mata pelajaran SKI Bapak Taufiqur Rohmat, diketahui jumlah siswa kelas V adalah 42 siswa. Dari dokumen tersebut juga dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas pada mata pelajaran SKI dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 ini sebanyak 13 siswa, sedangkan yang belum tuntas adalah 29 siswa. Sehingga dapat dihitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI ini adalah 31%. Dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran berlangsung, siswa dalam kelas tampak kurang kondusif, hal ini dapat diketahui karena banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas. Metode yang diterapkan oleh guru juga kurang bervariatif, sehingga materi yang didapat kurang ditangkap dan dipahami oleh seluruh siswa. Guru masih sering menggunakan metode ceramah dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyampaian materi pembelajaran, sehingga keaktifan siswa cukup rendah. Terbukti ketika guru melakukan tanya jawab, hanya beberapa siswa saja yang merespon dan menjawab pertanyaan dari guru.[3]

Untuk menyelesaikan masalah tersebut diperlukan sebuah metode dan strategi yang efektif, efisien dan tidak monoton dalam sebuah pembelajaran. Dalam hal ini peneliti memberikan solusi yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script*. Strategi pembelajaran *Cooperative Script* merupakan sebuah model pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa untuk aktif belajar secara berpasangan dengan siswa lainnya. Dalam strategi ini siswa sebelumnya akan membaca materi terlebih dahulu dan kemudian akan menyampaikan bagian-bagian dari materi yang dipelajari kepada pasangannya. Dengan demikian siswa akan lebih paham dengan materi yang dipelajari, dan selama aktivitas pembelajaran potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya akan benar-benar diberdayakan.

Adapun alasan peneliti untuk memilih strategi pembelajaran *Cooperative Script* adalah karena strategi ini dianggap mampu untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran tersebut. Jika ditinjau dari penelitian sebelumnya, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Zella Ayu Farina (2013), pada mata pelajaran IPS kelas V MI Hasanuddin Tebel Gedangan. Pra siklus 63,9% dengan jumlah 34 siswa, siklus I mendapatkan persentase sebesar 71%, dan siklus II meningkat menjadi 91%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu mencapai nilai 72%.

[3]Wawancara oleh Bapak Taufiq, *(Guru Mata Pelajaran SKI Kelas 5 MI Darun Najah Kwangsan)*, 15-01-2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian dapat disimpulkan strategi *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo.[4]

2. Normiah (2016), pada mata pelajaran Fiqih kelas V MI Banu Hasyim Sidoarjo. Pra Siklus 42% dengan jumlah 21 siswa, siklus I mendapatkan persentase sebesar 76%, dan siklus II meningkat menjadi 90%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu mencapai nilai 70%. Dengan demikian dapat disimpulkan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Banu Hasyim Sidoarjo.[5]

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain penggunaan strategi *Cooperative Script* kali ini yaitu terletak pada penguatan yang mana peneliti akan menggunakan metode kuis berbintang. Dengan demikian siswa akan lebih aktif lagi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ketika kuis berlangsung. Siswa juga akan lebih mengingat lagi hasil pemikiran dan hasil berbagi wawasan yang telah dilakukan dengan pasangannya secara intensif. Dari pemaparan di atas, peneliti berusaha untuk melengkapi proses pembelajaran dengan melakukan penelitian menggunakan strategi *Cooperative Script*, Sehingga peneliti mengangkat judul Penelitian Tindakan Kelas ini dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq melalui**

[4]Zella Ayu Farina, *Peningkatan Motivasi Berprestasi (Achievement Motivation) Belajar IPS Pada Siswa Kelas V melalui Metode Cooperative Script di MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo.* Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya. 2013

[5]Normiah, *Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Materi Ketentuan Kurban melalui Cooperative Script di Kelas V MI Banu Hasyim Waru Sidoarjo*. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi Pembelajaran *Cooperative Script* pada Siswa Kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq pada siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq setelah menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memiliki solusi yang merupakan salah satu alternatif untuk memperbaiki masalah yang dihadapi oleh siswa dalam meningkatkan hasil belajar melalui strategi pembelajaran *Cooperative Script*.

Cooperative Script adalah strategi pembelajaran yang pada penerapannya menekankan pada keaktifan, siswa akan bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan untuk menyampaikan bagian-bagian materi yang dipelajari. Dengan demikian siswa akan lebih berkonsentrasi dan berfikir secara sistematis, sehingga permasalahan yang terjadi di atas akan mudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teratasi. Adapun yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah:

1. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Menyesuaikan antara strategi pembelajaran *Cooperative Script*, materi pelajaran, dan lembar kerja siswa.
3. Mengembangkan instrumen penilaian yang sesuai dengan strategi pembelajaran *Cooperative Script.*

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq melalui strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq melalui strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan.

E. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini meliputi:

1. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V, materi Abu Bakar Ash Shiddiq Sang Pembenar dengan KI, KD, dan Indikator sebagai berikut:
   a. KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi Dasar (KD) : 3.1 Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq; 4.1 Menceritakan kepribadian Abu Bakar Ash Shiddiq dan perjuangannya dalam dakwah Islam.
c. Indikator : 3.1.1 Mengidentififkasi contoh nilai-nilai positif dari Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq. 3.1.2 Menjelaskan contoh nilai-nilai positif dari Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq. 4.1.1 Menuliskan cerita kepribadian Abu Bakar Ash-Shiddiq dan perjuangannya dalam dakwah Islam

2. Penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq.
3. Penelitian tindakan kelas ini ditujukan untuk siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo, dengan jumlah 42 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan.

F. Signifikasi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka peneliti mengharapkan adanya manfaat dan kegunaan khususnya bagi peneliti serta semua kalangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi siswa

   Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script*, serta memberi pengetahuan siswa tentang berbagai macam metode yang dapat digunakan sehingga siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat bagi guru

   Guru akan mendapatkan pengalaman dan wawasan baru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dengan beberapa metode, salah satunya strategi pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq.

3. Manfaat bagi sekolah

   Sebagai bahan rujukan bagi sekolah untuk mengadakan bimbingan dan pelatihan untuk memperbaiki serta meningkatkan kinerja tenaga pendidik di sekolah tersebut, sehingga terciptanya hasil pembelajaran yang diinginkan. Dengan adanya penelitian ini, masyarakat sekitar sekolah juga semakin percaya terhadap kualitas pendidikan yang ada di sekolah.

4. Manfaat bagi peneliti

   Peneliti akan memperoleh ilmu dan pengalaman baru dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* serta sebagai acuan pembanding dalam penelitian lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian belajar dalam perspektif psikologis, merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Rober, membatasi belajar dengan dua definisi. *Pertama,* belajar adalah proses memperoleh pengetahuan *(the process of acquiring knowledge). Kedua,* belajar adalah suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat *(a relativity permanent change in respons potentiality which occurs as a result of reinforced practice).*

Secara institusional (tinjauan kelembagaan), belajar dipandang sebagai proses validasi terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah dipelajari. Bukti institusional yang menunjukkan siswa telah belajar dapat diketahui dalam hubungannya dengan proses mengajar. Ukurannya ialah semakin baik mutu mengajar yang dilakukan guru maka akan semakin baik pula mutu perolehan siswa yang kemudian dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai.[6]

[6]Syarifan Nurjan dkk., *Psikologi Belajar,* (Surabaya: Amanah Pustaka, 2009), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, dapat disimpulkan hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar erat kaitannya dengan prestasi yang didapat setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Menurut Benyamin S. Bloom, bentuk perubahan perilaku yang harus dicapai oleh siswa selama belajar disekolah merupakan tujuan belajar atau dinamai *taxonomy* yang meliputi tiga domain, yaitu:

a. Domain kognitif

Domain kognitif merupakan domain yang terkait dengan intelektual atau segala aktivitas otak. Mencakup enam perilaku khusus yang tersusun dari yang terendah sampai dengan tertinggi, yaitu *knowledge* (mengetahui), *comprehension* (memahami), *application* (menerapkan), *analysis* (menganalisa), *syntesis* (sintesis), dan *evaluation* (mengevaluasi).

b. Domain afektif

Domain afektif merupakan domain yang berkaitan dengan kesadaran yang berasal dari individu untuk menggunakan dan menerima sikap, prinsip, kode, dan sangsi yang mendukung keputusan nilai dan mengarahkan perilakunya. Domain afektif meliputi lima tahap, yaitu penerimaan *(receiving),* menanggap *(responding),* penilaian *(valuing),* pengorganisasian nilai *(organization of values),* dan karakterisasi nilai *(characterization by value or value complex).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Domain psikomotorik

Domain psikomotorik merupakan domain yang menekankan pada perilaku manusia yang mencakup empat kategori, tanpa hirarki yang ketat sebagaimana kedua domain terdahulu, yaitu gerak tubuh *(gross body movement),* koordinasi gerak *(finely coordinated movement),* komunikasi non verbal *(non verbal communication),* dan perilaku bicara *(speech behavior).*[7]

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar merupakan perubahan-perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian lain mempertegas bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.[8] Hasil dari evaluasi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui seberapa efektif metode yang telah digunakan ketika proses pembelajaran, serta untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek

[7]Ibid, 18.
[8]Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom, diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Sedangkan konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian.

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan kegiatan evaluasi produk. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam pembelajaran di SD umumnya tes diselenggarakan dalam berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester, maupun ulangan umum.

b. Keterampilan Proses

Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

c. Sikap

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang. Azwar, mengungkapkan tentang struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu: komponen kognitif, afektif dan konatif. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap. Kemudian, komponen afektif yaitu perasaan yang menyangkut emosional. Sedangkan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.[9]

3. Manfaat Hasil Belajar

Keberhasilan suatu proses belajar, atau mutu dari suatu pembelajaran dapat dilihat dengan adanya hasil belajar siswa. Secara umum, hasil belajar siswa digunakan untuk pedoman penilaian hasil belajar siswa, serta memperbaiki proses-proses pembelajaran sebelumnya guna peningkatan pada proses pembelajaran selanjutnya. Secara khusus, hasil belajar siswa ini

[9]Ibid, 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar individu siswa baik dari pembelajaran sebelumnya, sekarang maupun yang akan datang.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan agar menjadi lebih baik lagi, sehingga bermanfaat untuk menambah pengetahuan, lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, lebih mengembangkan keterampilannya, memiliki pandangan yang terarah atas sesuatu hal, dan lebih menghargai suatu hal di kedepannya daripada sebelumnya.[10]

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang meliputi:

1) Kecerdasan Anak

Kemampuan inteligensi seseorang sangat mempengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecahkan atau tidaknya suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan meskipun tidak akan terlepas dari faktor lainnya.

[10]Dimyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kesiapan atau Kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar tersebut. Oleh karena itu, setiap upaya belajar akan lebih berhasil jika dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu, karena kematangan ini erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan anak.

3) Bakat Anak

Menurut Chaplin, yang dimaksud dengan bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

4) Kemauan Belajar

Salah satu tugas guru yang kerap sukar dilaksanakan adalah membuat anak menjadi mau belajar atau menjadi giat untuk belajar. Keengganan siswa untuk belajar mungkin disebabkan karena ia belum mengerti bahwa belajar sangat penting untuk kehidupannya kelak. Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diraihnya. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar.

5) Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau dari lingkungan sekitar siswa, yang meliputi:

1) Model Penyajian Materi Pelajaran

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada model penyajian materi. Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.

2) Pribadi dan Sikap Guru

Siswa, begitu juga manusia pada umumnya dalam melakukan belajar tidak hanya melalui bacan atau melalui guru saja, tetapi bisa juga melalui contoh-contoh yang baik dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan, kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam perilakunya., amka siswa akan meniru gurunya yang kreatif dan aktif ini.

Pribadi dan sikap guru yang baik ini tercermin dari sikapnya yang ramah, lemah lembut, penuh kasih sayang, membimbing dengan penuh perhatian, tidak cepat marah, tanggap terhadap keluhan atau kesulitan siswa, antusias dan semangat dalam bekerja dan mengajar, memberikan penilaian yang obejktif, rajin, disiplin, serta bekerja penuh dedikasi dan bertanggung jawab dalam segala tindakan yang ia lakukan.

3) Suasana Pengajaran

Faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar adalah suasana pengajaran. Suasana pengajaran yang tenang, terjadinya dialog yang kritis antara siswa dengan guru, dan menumbuhkan suasana yang aktif di antara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran. Sehingga keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkat secara maksimal.

4) Kompetensi Guru

Guru yang profesional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu. Kemampuan-kemampuan itu diperlukan dalam membantu siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompeten dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memilih metode belajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan semestinya.

5) Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, pantaslah dalam dunia pendidikan lingkungan masyarakat pun akan ikut mempengaruhi kepribadian siswa. Kehidupan modern dengan keterbukaan serta kondisi yang luas banyak dipengaruhi dan dibentuk oleh kondisi masyarakat ketimbang oleh keluarga dan sekolah.[11]

5. Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar

Istilah pengukuran, penilaian dan evaluasi memiliki pengertian yang berbeda, namun ketiganya merupakan suatu hierarki yang menunjukkan bahwa setiap kegiatan evaluasi melibatkan pengukuran dan penilaian.

Pengukuran adalah proses membandingkan sesuatu dengan satu ukuran tertentu. Hasil pengukuran biasanya bersifat kuantitatif dalam bentuk angka-angka. Sedangkan penilaian adalah proses penentuan kualitas suatu objek dengan membandingkan antara hasil ukur dengan standar penilaian tertentu, misalnya pada hasil pengukuran hasil belajar siswa yang mendapatkan 80 dikategorikan mendapat penilaian baik.[12]

Penilaian hasil belajar merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan

[11]Ahmad Susanto, *Teori*, 15-18.
[12]Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam pendidikan, instrumen atau alat yang dapat digunakan untuk menilai hasil belajar siswa dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Tes

Menurut Bruce, tes merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur banyaknya pengetahuan yang diperoleh individu dari suatu bahan pelajaran yang terbatas pada tingkat tertentu.[13] Oleh karena itu, tes merupakan alat ukur yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan umumnya orang masih memandang bahwa indikator keberhasilan seseorang mengikuti pendidikan adalah dilihat dari seberapa banyak orang menguasai materi yang telah dipelajarinya dalam suatu jenjang pendidikan tertentu. Ditinjau dari cara mengajukan pertanyaan, tes dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

1) Tes tulis *(pencil and paper test)*

Tes tulis merupakan tes dimana pelaksana tes dalam mengajukan butir-butir pertanyaannya dilakukan secara tertulis dan peserta tes memberi jawaban secara tertulis pula.

2) Tes tidak tertulis *(non pencil and paper test)*

[13]Djaali dan Pudji Mujiono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2007) 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tes tidak tertulis merupakan tes dimana pelaksana tes dalam mengaukan butir-butir pertanyaannya dilakukan secara tidak tertulis (lisan) dan peserta tes memberi jawaban juga secara lisan.[14]

b. Non Tes

Instrumen penilaian non tes lebih cenderung pada penilaian sikap, yang termasuk dalam instrumen penilaian non tes adalah sebagai berikut:

1) Pedoman observasi

Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Observasi yang dapat menilai atau mengukur hasil belajar ialah tingkah laku para siswa pada waktu guru mengajar.

2) Pedoman wawancara

Wawancara sebagai alat evaluasi memiliki kelebihan yaitu pewawancara sebagai evaluator dapat melakukan kontak langsung dengan peserta didik yang akan dinilai, sehingga dapat dipeoleh hasil penilaian yang lebih lengkap dan mendalam. Dengan melakukan wawancara, peserta didik dapat mengeluarkan isi pemikiran atau hatinya secara lebih bebas.

3) Angket

Data yang dihimpun melalui angket biasanya adalah data yang berkenaan dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mengikuti pelajaran, seperti cara belajar, fasilitas belajar yang

[14]Ibid, 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersedia, bimbingan guru dan orang tua, motivasi dan minat belajar, sikap belajar, sikap terhadap mata pelajaran tertentu, sikap siswa terhadap guru dan pandangan siswa terhadap proses pembelajaran.[15]

Sedangkan jika ditinjau dari tujuan dan ruang lingkupnya, penilaian hasil belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian formatif dan penilaian sumatif sebagai berikut:

a. Penilaian Formatif

Penilaian yang memberikan informasi diagnostik tentang tingkat pencapaian siswa yang bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman dan kelemahan siswa dalam konten yang sedang dipelajari di kelas. Penilaian formatif dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh bukti yang nantinya digunakan untuk merefleksi dan menentukan bagaimana cara atau langkah berikutnya dalam memperbaiki proses pembelajaran sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.[16] Penilaian formatif biasanya dilakukan setiap pokok bahasan dan sub pokok bahasan, serta pembelajaran akhir bab, atau tema telah selesai.

b. Penilaian Sumatif

Penilaian ini ditujukan untuk mengetahui dan menentukan apakah peserta didik telah memperoleh tingkat kompetensi yang mumpuni atau sesuai kemampuan yang diharapkan setelah mengikuti program pembelajaran. Penilaian sumatif biasanya dilakukan pada akhir program yakni pada akhir semester atau akhir tahun untuk menentukan nilai akhir

[15]Ibid, 16.
[16]Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi*, 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik.[17] Misalnya, Penilaian Tengah Semester (PTS), Ulangan Kenaikan Kelas (UKK), dan Ujian Nasional (UN).

B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah dalam bahasa Arab, *tarikh* atau *history* (Inggris), adalah cabang ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan kronologi berbagai peristiwa.[18] Secara ringkas, pengertian sejarah tidak lebih dari sebuah rekaman peristiwa masa lampau manusia dengan segala sisinya. Sementara itu Ibnu Khaldun, berpandangan bahwa sejarah tidak hanya dipahami sebagai suatu rekaman peristiwa masa lampau, tetapi juga penalaran kritis untuk menemukan kebenaran suatu peristiwa pada masa lampau. Dengan demikian unsur penting dalam sejarah adalah adanya peristiwa, adanya batasan waktu, yaitu masa lampau, adanya pelaku, yaitu manusia, dan daya kritis dari peneliti sejarah.[19]

Sedangkan kebudayaan dalam bahasa Arab adalah *ats-tsaqafah*. Di Indonesia, sebagaimana di Arab dan Barat, masih banyak orang yang menyinonimkan dua kata yaitu, kebudayaan dan peradaban. Dalam perkembangan ilmu antropologi sekarang, kedua istilah itu dibedakan. Kebudayaan adalah bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat, sedangkan manifestasi-manifestasi kemajuan mekanis dan teknologis lebih berkaitan dengan peradaban. Kalau kebudayaan lebih

[17]Ibid, 14.
[18]Dedi Supriyadi, *Sejarah Peradaban Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 13.
[19]Ibid, 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak direfleksikan dalam seni, sastra, religi (agama), dan moral, peradaban terefleksi dalam politik, ekonomi, dan teknologi.[20]

Menurut Koentjaraningrat, kebudayaan paling tidak mempunyai tiga wujud, (1) wujud ideal, yaitu wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan, dan sebagainya, (2) wujud kelakuan, yaitu wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat, dan (3) wujud benda, yaitu wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya.[21]

Seperti yang telah kita ketahui bahwasanya Islam merupakan sebuah agama atau kepercayaan. Pengertian Islam sendiri berasal dari bahasa Arab, terambil dari kosakata *salima* yang berarti selamat sentosa. Dari kata ini kemudian dibentuk menjadi kata *aslama* yang berarti memeliharakan dalam keadaan selamat, sentosa, dan berarti pula berserah diri, patuh, tunduk dan taat.[22] Sedangkan Islam dari segi istilah adalah agama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang isinya bukan hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, melainkan juga mengatur hubungan manusia dengan manusia dan alam jagat raya. Islam dari segi istilah adalah agama wahyu terakhir yang menyempurnakan agama yang dibawa oleh para nabi sebelumnya, yang isinya membahas berbagai aspek kehidupan manusia agar terwujud sebuah kehidupan manusia yang sejahtera lahir dan batin.[23]

---

[20]Effat Ash Sharqawi, *Filsafat Kebudayaan Islam*, (Bandung: Penerbit Pustaka, 1986), 5.
[21]Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*, (Jakarta: Gramedia,1985), 5.
[22]Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 11.
[23]Ibid, 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pemaparan pengertian sejarah, kebudayaan, dan Islam di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian sejarah kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lampau dan saling berhubungan sehingga terciptanya sebuah karya, nilai-nilai, dan pola aktivitas masyarakat yang berlandaskan ajaran agama Islam.

Pengertian lain terlampir dalam PMA No. 65 Tahun 2014, yaitu: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah, dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.[24]

2. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

a. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
b. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
c. Melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.

[24]Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Menumbuhkan apresisasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.

e. Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.[25]

3. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah, meliputi:

a. Sejarah masyarakat Arab sebelum adanya agama Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW.

b. Dakwah Nabi Muhammad SAW. dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahan yang dimiliki Rasulullah SAW. dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad SAW. hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Thaif, peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

c. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad SAW. pada peristiwa Fathu Makkah, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.

d. Peristiwa-peristiwa pada masa *Khulafaurrasyidin.*

e. Sejarah perjuangan Walisongo.[26]

[25]Ibid, 41-42.
[26]Ibid, 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Materi *Khulafaur Rasyidin* Abu Bakar Ash Shiddiq

a. Riwayat dan Silsilah Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq

Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah Khalifah pertama dari *Khulafaur Rasyidin* yang artinya pemimpin pengganti setelah Rasulullah SAW. yang diberikan petunjuk oleh Allah SWT. untuk melanjutkan perjuangan Rasulullah SAW. dalam menyebarkan agama Islam. Nama asli Abu Bakar adalah Abu Ka'bah. Setelah masuk Islam, diganti oleh Rasulullah SAW. menjadi Abdullah bin Abu Quhafah. Ayahnya bernama Quhafah bin Amir, sedangkan ibunya bernama Ummu Khair Salma. Nasabnya bertemu dengan nasab Rasulullah pada Murrah. Beliau lahir pada tahun 573 M dan wafat pada tahun 634 M. Beliau juga termasuk *Assabiqunal Awaalun*.

Abu Bakar berasal dari suku Quraisy dan termasuk Bani Tamim yang merupakan kalangan keluarga bangsawan dan terhormat. Abu Bakar merupakan seorang pedagang yang sangat disegani oleh masyarakat Quraisy.[27]

b. Kepribadian Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq

Abu Bakar Ash-Shiddiq memiliki kepribadian yang mulia, diantaranya yaitu:

1) Memiliki kemauan yang sangat kuat.
2) Memiliki sifat-sifat terpuji.
3) Beliau seorang sahabat yang sangat setia terhadap Rasulullah.

[27]Kementrian Agama RI, *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam V*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2015), 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Seorang pembesar Quraisy yang sangat sederhana, disegani dan dihormati.
5) Beliau seorang pemimpin yang jujur, tegas, dan hati-hati.
6) Beliau seorang pedagang yang sangat giat (pekerja keras) dan jujur.

c. Perjuangan Khalifah Abu Bakar Ah-Shiddiq dalam Dakwah Islam

Abu Bakar mempunyai peran yang sangat besar dalam dakwah Islam. Beliau sangat giat berdakwah, selalu berada paling depan dalam perang membela Islam, mengorbankan semua hartanya untuk perjuangan Islam.

Perjuangan Abu Bakar dalam dakwah Islam selama menjadi khalifah (632 M-634 M) adalah:

1) Menyadarkan kaum murtad dan nabi palsu

Setelah Nabi Muhammad SAW. wafat, banyak suku yang memberontak. mereka tidak lagi tunduk dan taat kepada Khalifah yang menggantikan Rasulullah. Banyak orang yang menyatakan keluar dari Islam. Golongan yang murtad ini berasal dari Bani As'ad, Bani Ghatafan, daerah Bahrain, Amman, Najir, dan Yamamah. Mereka meninggalkan shalat, tidak membayar zakat, dan tidak menunaikan ibadah haji. Selain itu banyak yang mengaku sebagai nabi seperti Aswad al-Ansi, Tulaihah bin Khuwalid, Sajahah al Tamimah dan Musailamah al-Kazzab.

Untuk menyadarkan kaum murtad dan nabi palsu, Khalifah Abu Bakar menyusun sebelas pasukan yang dipimpin oleh seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

panglima perang. Panglima perang mengajak kaum murtad dan nabi palsu untuk kembali kepada agama Allah SWT. dan patuh kepada khalifah. Jika mereka patuh dan menerima ajakan ini, maka mereka tidak akan diperangi.

2) Menyadarkan para pembangkang zakat

Mengeluarkan zakat adalah kewajiban agama. Harta zakat yang terkumpul harus diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. Setelah Rasulullah wafat, banyak orang yang enggan membayar zakat. Abu Bakar merasa khawatir jika salah satu kewajiban agama mulai ditinggalkan, maka tidak mustahil kewajiban agama lainnya akan ditinggalkan juga, seperti sholat dan puasa. Untuk itu harus segera diatasi.

3) Memperluas wilayah kekuasaan Islam

Selain mengatasi pemberontakan kaum murtad dan nabi palsu, khalifah Abu Bakar mulai mempesiapkan pasukannya untuk memperluas wilayah kekuasaan Islam. Tujuannya untuk menyiarkan Islam keluar Jazirah Arab dan melindungi kaum muslimin dari kekuatan yang dapat mengancam keamanan mereka. Ada dua kerajaan besar di luar Islam yang dimungkinkan akan mengganggu kaum muslimin, yaitu Persia dan Romawi Timur. Untuk itu, Khalifah Abu Bakar berniat untuk menundukkan salah satu dari dua kerajaan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an menjadi *Mushaf*

Akibat perang, banyak korban jiwa berguguran. Banyak diantara mereka para penghafal Al Qur'an. Hal ini tentu dapat membahayaan keberadaan Al Qur'an. Atas usulan Umar bin Khattab, akhirnya khalifah Abu Bakar setuju untuk mengumpulkan Al Qur'an. Abu Bakar kemudian menunjuk Zaid bin Tsabit sebagai panitia pengumpulan Al Qur'an.[28]

d. Nilai-nilai Positif dari Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq

Selain Khalifah Abu Bakar meninggalkan nilai-nilai perjuangan yang sangat penting dalam sejarah Islam, beliau juga meninggalkan nilai-nilai keteladanan yang perlu kita jadikan contoh sebagai generasi penerus perjuangan Islam. Diantara sifat dan akhlak terpuji yang dimiliki Khalifah Abu Bakar adalah sebagai berikut:

1) Bersikap jujur dan teguh dalam memegang amanah.
2) Memiliki kemauan dan pendirian yang kuat.
3) Berjiwa pemaaf dan santun terhadap sesama.
4) Rela berkorban baik jiwa, raga dan harta benda demi untuk menegakkan agama Islam.
5) Selalu bermusyawarah dalam mengambil keputusan.[29]

C. Model Pembelajaran Kooperatif Strategi *Cooperative Script*

Model merupakan suatu konsep untuk mengajar suatu materi dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam model mencakup strategi, pendekatan, metode

[28]Ibid, 41-43.
[29]Ibid, 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun teknik. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan. Unsur-unsur pembelajaran kooperatif paling sedikit ada empat macam yakni:

a. Saling ketergantungan positif, artinya dalam pembelajaran kooperatif, guru menciptakan suasana yang mendorong agar siswa merasa saling membutuhkan antar sesama, maka mereka merasa saling ketergantungan satu sama lain.
b. Interaksi tatap muka, artinya menuntut para siswa dalam kelompok dapat saling bertatap muka sehingga mereka dapat melakukan dialog, tidak hanya dengan guru, tetapi juga dengan sesama siswa. Dengan interaksi tatap muka, memungkinkan para siswa dapat saling menjadi sumber belajar, sehingga sumber belajar menjadi variasi untuk memudahkan dan membantu siswa dalam mempelajari suatu materi.
c. Akuntabilitas individual, artinya meskipun pembelajaran kooperatif menampilkan wujudnya dalam belajar kelompok, tetapi penilaian dalam rangka mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi pelajaran dilakukan secara individual.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Keterampilan menjalin hubungan antar pribadi, artinya melalui pembelajaran kooperatif akan menumbuhkan keterampilan menjalin hubungan antar pribadi. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran kooperatif menekankan aspek tenggang rasa, sikap sopan terhadap teman, mengkritik ide dan bukan mengkritik orangnya, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi orang lain, mandiri, dan berbagai sifat positif lainnya.[30]

2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan model yang mengutamakan kerja sama diantara peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri:

a. Untuk menuntaskan materi belajarnya, peserta didik belajar dalam kelompok secara kooperatif.
b. Kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
c. Jika dalam kelas, terdapat peserta didik yang terdiri dari beberapa ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda, maka diupayakan agar dalam tiap kelompokpun terdiri dari ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda pula.
d. Penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok daripada perorangan.[31]

[30]Maulana dkk, *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar (Edisi ke-2)*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2015), 156.
[31]Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Deepublish, 2017), 186.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif

Adapun tujuan model pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi keberhasilan kelompoknya. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan penting, yaitu:

a. Hasil belajar akademik.

Dalam belajar kooperatif meskipun mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas akademis lainnya. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sulit.

b. Penerimaan terhadap perbedaan individu.

Tujuan lain model pembelajaran kooperatif adalah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidakmampuannya untuk saling menghargai satu sama lain.

c. Pengembangan keterampilan sosial.

Tujuan penting ketiga pembelajaran kooperatif adalah, mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi. Keterampilan sosial penting dimiliki siswa sebab saat ini banyak anak muda masih kurang dalam keterampilan bersosialisasi terhadap sesama.[32]

4. Strategi Pembelajaran *Cooperative Script*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Cooperative Script*

[32]Ibid, 186-187.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cooperative merupakan bahasa Inggris, yang berasal dari kata *cooperate* artinya bekerja sama.[33] Sedangkan *script* juga berasal dari bahasa Inggris yang artinya naskah.[34] Maka jika ditinjau dari segi bahasa *Cooperative Script* berarti kegiatan pembelajaran siswa yang bekerjasama dengan berpedoman pada sebuah naskah.

Strategi pembelajaran ini dikenalkan oleh Dansereau, yang mengartikan pembelajaran *Cooperative Script* adalah skenario pembelajaran kooperatif. Artinya setiap siswa mempunyai peran dalam saat diskusi berlangsung.[35] Sedangkan menurut Lambiotte, *Cooperative Script* adalah salah satu strategi pembelajaran di mana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.[36]

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, strategi pembelajaran *Cooperative Script* merupakan strategi pembelajaran untuk memahami materi dengan cara siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian menyampaikan sebuah naskah materi pelajaran untuk menemukan ide-ide pokok di dalamnya.

Dengan penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* ini, diharapkan siswa dapat membiasakan untuk menyampaikan pendapat

---

[33]Nicole William dan Budi Djatmiko, *Kamus Saku Bahasa Inggris*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2008), 112.
[34]Ibid, 376.
[35]Tukiran Taniredja, dkk., *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.
[36]Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 213.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau gagasan, siswa memiliki keterampilan berbicara, serta melatih siswa untuk bekerja sama dengan sesama teman.

b. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Cooperative Script*

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *Cooperative Script* adalah sebagai berikut:

1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2) Guru membagi siswa untuk berpasangan.
3) Guru membagi wacana atau materi kepada setiap pasangan untuk dibaca dan membuat ringkasan.
4) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
5) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
6) Selama pembicara membacakan ringkasannya, pendengar menyimak dan mengoreksi, serta menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.
7) Pendengar membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
8) Bertukar peran, semulai sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
9) Melakukan langkah-langkah seperti di atas.
10) Guru memberikan kesimpulan bersama siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11) Penutup.[37]

c. Kelebihan Strategi Pembelajaran *Cooperative Script*

Adapun kelebihan strategi pembelajaran *Cooperative Script* adalah sebagai berikut:

1) Dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berfikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar.
2) Mengajarkan siswa untuk percaya pada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari siswa lain.
3) Mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya.
4) Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada.
5) Memotivasi siswa yang kurang pandai agar bisa mengungkapkan pemikirannya.
6) Memudahkan siswa berdiskusi dan berinteraksi sosial.
7) Meningkatkan kemampuan berfikir kreatif.[38]

[37]Laefudin, *Belajar*, 191-192.
[38]Miftahul Huda, *Model-Model*, 214.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kekurangan Strategi Pembelajaran *Cooperative Script*

Setiap model pembelajaran, selain memiliki kelebihan pasti juga memiliki kekurangan. Adapun kekurangan strategi pembelajaran *Cooperative Sript* antara lain yaitu:

1) Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya.
2) Menyampaikan model pembelajaran ini kepada siswa akan menyita waktu yang lama jika siswa tidak mampu memahami langkah-langkahnya.
3) Keharusan guru untuk melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa untuk menghitung hasil presentasi kelompok, dan ini bukan tugas yang sebentar. Kegiatan ini bisa disiasati dengan menyampaikan kesimpulan bersama-sama antara guru dengan siswa.
4) Kesulitan untuk membentuk kelompok yang solid dan dapat bekerja sama dengan baik.
5) Kesulitan menilai siswa sebagai individu karena mereka berada dalam kelompok. Untuk menilai siswa secara individu, guru dapat melihat ringkasan tertulis dari setiap siswa.[39]

[39]Ibid, 215.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas *(classroom action research)* adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.[40]

Pada Penelitian tindakan kelas guru melakukan sendiri di kelas tempat dia mengajar, melibatkan siswanya, menerapkan hal-hal baru, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Bila ditemukan kelebihan-kelebihan, guru berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkannya. Sebaliknya bila terdapat kelemahan-kelemahan maka guru tidaklah membiarkan, tetapi memperbaikinya melalui inovasi-inovasi praktis, baik dalam memperbaiki proses maupun produk berupa hasil belajar siswa.[41]

Bila kita melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan sudah tentu memiliki tujuan, demikian pula hubungannya dengan kegiatan PTK. Berdasarkan pendapat para ahli, ada beberapa tujuan PTK sebagai berikut:[42]

---

[40]Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), 38.
[41]Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2018), 200.
[42]Ibid, 204.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Peningkatan dan atau perbaikan praktik pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru.
2. Peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran.
3. Terjadinya proses latihan dalam jabatan selama proses PTK berlangsung.
4. Pengembangan keterampilan guru berdasarkan pada persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi oleh guru di kelasnya sendiri.

Berdasarkan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan kelas, terdapat beberapa model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh beberapa ahli. Dari beberapa model tersebut, dalam penelitian ini peneliti memilih model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai siklus-siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 (empat) langkah, yakni perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan *(acting),* observasi *(observing),* refleksi *(reflecting)*.[43]

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti akan memperlakukan teman sejawat sebagai mitra sejajar, karena peneliti tidak ingin guru diperlakukan hanya sebagai pengumpul data dan responden atau menjawab pertanyaan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Jadi guru atau kolaborator yang dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V MI Darun Najah Kwangsan, akan dilibatkan secara langsung

[43]Ibid, 216.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam perencanaan penelitian dan berperan aktif dalam seluruh kegiatan penelitian tindakan kelas pada setiap siklusnya.

Tujuan adanya beberapa siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin adalah untuk semakin memperbaiki kualitas pembelajaran dari siklus sebelumnya. Adapun siklus penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin dapat dilihat pada gambar berikut.

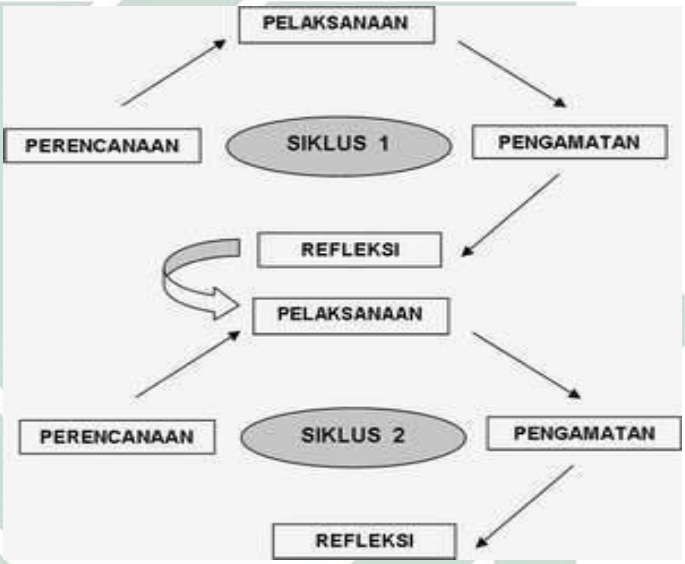

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo sebagai lokasi penelitian.

b. Waktu Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 pada bulan April 2019. Penelitian ini akan dilaksanakan pada saat jam belajar mengajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 42 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki, dan 24 siswa perempuan. Karakteristik subjek penelitian yaitu siswa kelas V yang merupakan rombongan belajar (Rombel) dengan skala kelas besar dan memiliki aktivitas belajar yang tinggi namun sulit untuk dikontrol. Saat pembelajaran berlangsung awalnya seluruh siswa memperhatikan penjelasan guru, namun lama-kelamaan hanya beberapa siswa saja yang mendengarkan dan yang lain cenderung melakukan aktivitas sendiri bahkan tidak memperhatikan.

Dapat dilihat metode yang kurang bervariatif tidak dapat menjangkau seluruh siswa dalam kelas untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Sehingga, siswa dalam skala kelas besar cenderung cepat bosan dan sering melakukan aktivitas lain seperti berbicara, serta bermain dengan teman disekitar tempat duduknya. Kurikulum yang diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V adalah Kurikulum 2013.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini meliputi:

1. Variabel input

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo tahun pelajaran 2018/2019.

2. Variabel proses

Penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq.

3. Variabel output

Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq.

D. Rencana Tindakan

Perencanaan tindakan pada penelitian ini adalah mengacu pada penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin yang memberikan alternatif pemecahan masalah secara bertahap. Berikut ini adalah rencana tindakan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo:

1. Kegiatan Pra Siklus

Kegiatan pra siklus adalah kegiatan yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan siklus. Adapun kegiatan pra siklus antara lain:

a. Menjelaskan maksud kedatangan dan memohon izin untuk melakukan penelitian di MI Darun Najah Kwangsan kepada kepala madrasah.
b. Menemui guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V untuk menjelaskan maksud kedatangan dan memohon izin untuk melakukan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq di kelas V MI Darun Najah Kwangsan.

d. Mengetahui hasil belajar yang telah dilaksanakan.

e. Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

f. Melakukan wawancara dengan siswa kelas V terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan.

g. Berdiskusi dengan guru mata pelajaran terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan solusi menyelesaikan permasalahan tersebut.

2. Kegiatan Siklus I

a. Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap ini rencana kegiatan yang akan dilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran strategi pembelajaran *Cooperative Script.*

2) Menyiapkan lembar kerja siswa.

3) Menyiapkan daftar pertanyaan untuk kuis.

4) Mempersiapkan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

5) Menyusun dan menyiapkan instrumen observasi aktivitas guru dan siswa beserta kriteria keberhasilan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Kegiatan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq dengan menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Script* sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa.
   b) Guru bersama siswa berdoa bersama.
   c) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa melalui absensi.
   d) Guru memeriksa kesiapan dan kerapian siswa.
   e) Guru memberikan apresepsi kepada siswa.
   f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2) Kegiatan Inti
   a) Siswa mendengar dan mengamati penjelasan guru tentang riwayat dan silsilah Abu Bakar Ash-Shiddiq *(mengamati).*
   b) Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru *(menanya).*
   c) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Siswa di kelas dibagi menjadi dua kelompok belajar (kelompok 1 materi perjuangan Abu Bakar, kelompok 2 materi kepribadian dan nilai positif Khalifah Abu Bakar)

e) Siswa membaca dan mendiskusikan materi yang didapat dari masing-masing kelompok belajarnya *(mengumpulkan informasi).*

f) Siswa membentuk kelompok berpasangan yang anggotanya terdiri dari kelompok 1 dan kelompok 2.

g) Siswa berpasangan, bergantian untuk menjelaskan materi yang telah didapat di kelompok belajarnya masing-masing. Saat siswa pertama menjelskan, siswa kedua menyimak sembari mencatat penjelasan tersebut. *(mengasosiasi).*

h) Beberapa siswa bersuka rela untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara berpasangan. *(mengkomunikasikan).*

i) Siswa kembali ke kelompok belajar masing-masing. (kelompok 1 dan kelompok 2)

j) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang petunjuk permainan kuis yang akan dilakukan.

k) Siswa secara berkelompok, berkompetisi untuk menjawab soal-soal kuis yang diberikan oleh guru. (setiap kelompok yang dapat menjawab soal akan diberikan 1 bintang/point)

l) Kelompok yang mendapatkan bintang terbanyak, diberikan *reward*s oleh guru untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kegiatan Penutup

a) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

b) Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c) Siswa diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah secara mandiri.

d) Siswa diberikan motivasi belajar oleh guru terkait pembelajaran SKI.

e) Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan *(Observing)*

Pada tahap ini peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq di kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo. Hal yang dilakukan oleh kolaborator adalah sebagai berikut:

1) Mengamati seluruh proses pembelajaran dan mencatat masalah serta kekurangan pada saat proses pembelajaran.

2) Mengisi lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Pada tahap ini peneliti melakukan analisa data hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I. Peneliti bersama kolaborator juga melakukan evaluasi terhadap observasi dan hasil pembelajaran pada siklus I terkait peningkatan yang terjadi. Sehingga dapat diketahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelemahan-kelemahan proses pembelajaran pada siklus I untuk dijadikan bahan pertimbangan perencaaan siklus selanjutnya sampai tujuan PTK untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan tercapai.

3. Kegiatan Siklus II

Kegiatan pada siklus II merupakan kegiatan yang sama dengan kegiatan pada siklus I. Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan hasil, mengulangi dan meningkatkan keberhasilan dengan acuan hasil dari siklus I untuk dilakukan perbaikan-perbaikan dari tindakan sebelumnya yang belum meningkatkan hasil belajar. Dalam siklus II ini proses pembelajaran akan banyak dilakukan perbaikan agar hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq dapat meningkat. Tahapan penelitian yang dilakukan pada siklus II sama dengan tahapan pada siklus I yang terdiri dari empat tahapan, adapun tahapan penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan *(Planning)*

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan refleksi pada siklus I dan menentukan alternatif pemecahan masalah.
2) Melakukan pengembangan dan perbaikan kegiatan dari siklus I.
3) Mempersiapkan alat, bahan, serta media sebagai sumber belajar yang sama dengan siklus I dengan adanya perbaikan.
4) Menyiapkan instrumen penilaian untuk hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Kegiatan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq dengan adanya pengembangan dan perbaikan dari siklus sebelumnya. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Pengamatan *(Observing)*

Pada tahap ini peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq di kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo. Hal yang dilakukan oleh kolaborator adalah sebagai berikut:

1) Mengamati seluruh proses pembelajaran dan mencatat masalah serta kekurangan pada saat proses pembelajaran.
2) Mengisi lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Tahap refleksi dilaksanakan ketika seluruh kegiatan pada siklus II telah selesai dilaksanakan. Peneliti bersama kolaborator berdiskusi untuk menganalisa hasil observasi kegiatan guru dan siswa untuk dijadikan bahan pertimbangan. Hasil belajar siswa yang diperoleh juga dijadikan bahan acuan dalam penelitian, jika hasil yang diperoleh telah mencapai kriteria keberhasilan maka kegiatan akan berakhir pada siklus II ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari data yang diperoleh. Guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan merupakan subjek sekaligus sumber data dalam penelitian ini. Sumber data dibutuhkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq dan dijadikan sebagai penentu keberhasilan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

a. Wawancara

Interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden. Dalam *interview* biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang telah dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.[44]

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran SKI dan siswa terkait proses pembelajaran yang dilakukan di kelas V MI Darun Najah Kwangsan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan panduan berupa instrumen wawancara yang berisi

[44]Ibid, 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daftar pertanyaan terkait data yang ingin diperoleh. Adapun instrumen wawancara kepada guru mata pelajaran SKI adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana karakteristik siswa di kelas V MI Darun Najah Kwangsan saat mengikuti pembelajaran SKI?
2.	Apa saja kendala dalam mengajar SKI di kelas V MI Darun Najah Kwangsan?
3.	Bagaimana bapak mengatasi kendala-kendala saat mengajar?
4.	Apa model pembelajaran yang bapak gunakan dalam pembelajaran SKI di kelas V MI Darun Najah Kwangsan?

Tabel 3.2
Instrumen Wawancara dengan Siswa

No	Pertanyaan
1.	Apakah kamu dapat mengingat materi yang telah kamu pelajari dari pembelajaran SKI selama ini?
2.	Apa yang kamu sukai dan tidak kamu sukai saat belajar SKI?
3.	Apa kesulitan yang kamu alami dalam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq?
4.	Menurut kamu, pembelajaran seperti apa yang kamu inginkan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan.[45] Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru dan siswa dalam penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script*. Adapun instrumen yang peneliti gunakan dalam pengamatan atau observasi kali ini yaitu observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktivitas Guru

Aspek yang Diamati	**Skor**			
	1	**2**	**3**	**4**
Kegiatan Pendahuluan				
1. Guru mempersiapkan peserta didik dan mengucapkan salam.				
2. Guru mengajak berdoa dan mengecek kehadiran siswa.				
3. Guru menyampaikan apresepsi terkait pembelajaran.				
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
Kegiatan Inti				
1. Guru meminta siswa untuk membaca materi				

[45]Wina Sanjaya, *Penelitian*, 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

riwayat dan silsilah Abu Bakar Ash Shiddiq.				
2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai riwayat dan silsilah Abu Bakar Ash Shiddiq.				
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran selanjutnya.				
4. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok.				
5. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang telah dibagikan.				
6. Guru meminta siswa berpasangan untuk berdiskusi.				
7. Guru mengamati kegiatan siswa yang sedang berdiskusi berpasangan.				
8. Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.				
9. Guru menjelaskan petunjuk permainan kuis sebagai penguatan materi pelajaran.				
10. Guru memberikan soal-soal kuis.				
11. Guru memberikan penghargaan.				
Kegiatan Penutup				
1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.				
2. Guru mengajak siswa untuk merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.				
3. Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa.				
4. Guru memberikan motivasi belajar pada siswa.				
5. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucap salam.				
Jumlah Skor				
Jumlah Skor Maksimal	**80**			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria Penskoran:

- Skor 4: sangat baik, aktivitas sangat tinggi, melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran.
- Skor 3: baik, aktivitas tinggi, melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- Skor 2: cukup baik, aktivitas rendah, melaksanakan sebagian kegiatan pembelajaran.
- Skor 1: kurang baik, aktivitas sangat rendah, tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.4
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Aspek yang Diamati	**Skor**			
	1	**2**	**3**	**4**
Kegiatan Pendahuluan				
1. Siswa menjawab salam dari guru dan mempersiapkan diri dan perlengkapan sebelum belajar.				
2. Siswa berdoa bersama guru dan merespon absensi dari guru.				
3. Siswa merespon dengan menyampaikan pengetahuan yang diketahuinya.				
4. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				
Kegiatan Inti				
1. Siswa membaca materi tentang riwayat dan silsilah Abu Bakar Ash Shiddiq.				
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

riwayat dan silsilah Abu Bakar Ash Shiddiq.				
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.				
4. Siswa berkumpul dengan kelompoknya.				
5. Siswa membaca materi yang telah dibagikan oleh guru.				
6. Siswa membentuk kelompok diskusi secara berpasangan.				
7. Siswa berdiskusi dengan pasangannya.				
8. Beberapa siswa bersuka rela mempresentasikan hasil diskusinya.				
9. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai petunjuk permainan kuis sebagai penguatan materi.				
10. Siswa berkompetisi untuk menjawab soal-soal kuis secara berkelompok.				
11. Kelompok siswa yang berhasil menjawab soal paling banyak menerima penghargaan dari guru.				
Kegiatan Penutup				
1. Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan dibimbing oleh guru.				
2. Siswa merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.				
3. Siswa menerima tugas mandiri yang diberikan guru.				
4. Siswa diberikan motivasi belajar oleh guru.				
5. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam penutup dari guru.				
Jumlah Skor				
Jumlah Skor Maksimal	**80**			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria Penskoran:

- Skor 4: sangat baik, aktivitas siswa sangat tinggi, mengikuti kegiatan pembelajaran.
- Skor 3: baik, aktivitas tinggi, mengikuti kegiatan pembelajaran.
- Skor 2: cukup baik, aktivitas rendah, mengikuti sebagian kegiatan pembelajaran.
- Skor 1: kurang baik, aktivitas sangat rendah, tidak mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Tes

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[46] Dalam penelitian ini, dipusatkan pada peningkatan hasil belajar siswa. Penilaian terfokus pada kemampuan kognitif siswa sesuai dengan KI 3 (pengetahuan).

Jenis tes mana yang digunakan dalam penelitian ditentukan berdasarkan jenis dan tujuan penelitiannya. Tes yang baik adalah tes yang *objective, valid* dan *reliable.* Jenis tes yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tes tulis, yang merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada siswa berbentuk tulisan. Adapun bentuk soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian.

d. Dokumentasi

[46]Endang Widi Winarni, *Teori*, 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.[47]

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan berupa gambar atau foto, video, dan data tertulis. Dokumentasi gambar dan video merupakan foto dan video kegiatan siswa saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan data tertulis yang dibutuhkan adalah berupa data hasil belajar prasiklus, absensi kehadiran siswa, lembar kerja siswa, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SKI materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk pengelolaan data. Dengan melakukan analisa maka akan diketahui tingkat keberhasilan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini akan diambil data dengan jenis data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka atau skor yang merupakan hasil observasi guru dan siswa serta hasil belajar siswa setelah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq dengan penerapan strategi *Cooperative Script.* Adapun hasil dari perhitungan dapat diperoleh dengan cara berikut:

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

[47]Ibid, 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui hasil analisis observasi aktivitas guru dan siswa dapat dihitung dengan rumus:

Rumus 3.1
Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

$$\frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

Tingkat keberhasilan guru dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* mata pelajaran SKI materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq, dapat ditentukan dengan kriteria di bawah ini.

Tabel 3.5
Kriteria Keberhasilan Aktivitas Guru dan Siswa

Skor	Kriteria
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
41 – 55	Kurang
<40	Sangat Kurang

b. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Menurut Endang Widi Winarni, presentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan menggunakan rumus nilai rata-rata kelas berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumus 3.2[48]
Rata-rata Kelas

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai Rata-rata

∑X : Jumlah Semua Nilai Siswa

N : Jumlah Siswa

Sedangkan menurut Anas Sudijono, presentase ketuntasan hasil belajar diperoleh dengan menggunakan rumus:

Rumus 3.3[49]
Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

$$P = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase yang dicari

∑X : Jumlah siswa yang tuntas belajar

N : Jumlah siswa

Presentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* mata pelajaran SKI materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq, dapat ditentukan dengan kriteria di bawah ini.

[48]Ibid, 98.
[49]Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6
Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Skor (%)	Kriteria
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
41 – 55	Kurang
<40	Sangat Kurang

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan sebuah penelitian untuk memperbaiki kualitas belajar mengajar di dalam kelas. Adapun indikator yang diharapkan tercapai oleh peneliti setelah penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran SKI materi Khalifah Abu Bakar adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas V MI Darun Najah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq memperoleh hasil di atas KKM ≥ 75 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 80% dengan kategori baik.
2. Perolehan skor aktivitas guru dan siswa mencapai nilai ≥ 80 dengan kategori baik.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini merupakan bentuk kolaborasi antara guru mata pelajaran SKI kelas V MI Darun Najah Kwangsan dengan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Adapun tugas tim peneliti adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Nama : Taufiqur Rohmat, S.Pd.I

   Status : Guru Mata Pelajaran SKI kelas V (Kolaborator)

   Tugas :

   a. Bertanggung jawab dalam mengamati proses penelitian.
   b. Sebagai kolaborator peneliti.
   c. Terlibat dalam seluruh proses penyusunan rencana tindakan dan proses pembelajaran.
   d. Melakukan refleksi pada setiap siklus penelitian.

2. Nama : Ravika Nur Fardatunnisa

   Status : Peneliti

   Tugas :

   a. Bertanggung jawab menyusun kegiatan belajar mengajar.
   b. Bertanggung jawab dalam kegiatan pelaksanaan penelitian.
   c. Berkoordinasi dengan guru mata pelajaran SKI kelas V MI Darun Najah.
   d. Menghimpun dokumentasi kegiatan pembelajaran.
   e. Menganalisis hasil penelitian.
   f. Menyusun laporan penelitian berdasarkan data yang telah dihimpun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berpedoman pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kurt Lewin yang telah dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam penelitian ini subyek yang digunakan adalah siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo tahun pelajaran 2018-2019 yang terdiri dari 42 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq melalui strategi pembelajaran *Cooperative Script*.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan penilaian tes tulis. Hasil penelitian diawali dengan wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V, Bapak Taufiq. Wawancara ini dilakukan ketika pra siklus dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, masalah-masalah yang dihadapi guru ketika proses belajar mengajar berlangsung, serta mengetahui karakteristik siswa. Wawancara juga dilakukan pada siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan, dengan tujuan untuk mengetahui pembelajaran yang diinginkan oleh siswa dan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran.

Selain dilakukan wawancara, data juga diperoleh dari observasi yang dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Observasi dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama proses pembelajaran berlangsung, guna untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq melalui strategi *Cooperative Script*. Penilaian tes tulis juga merupakan salah satu data yang diperoleh dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq. Hasil penilaian didapat dari tahap pra siklus untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa, kemudian dilakukan penilaian pada tahap siklus I dan siklus II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dokumentasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menambah kredibilitas penelitian. Dokumen yang diperoleh meliputi foto-foto selama proses pembelajaran, dokumen tertulis hasil penilaian siswa, dan profil sekolah tempat dilakukannya penelitian. Berikut ini adalah data dari hasil penelitian setiap tahap yang dilakukan oleh peneliti.

1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan lapangan dan mengidentifikasi masalah pada kelas V MI Darun Najah Kwangsan. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq.

Tahap pra siklus ini dilaksanakan pada hari Senin, 28 Januari 2019 bertepatan dengan jam belajar SKI di kelas V. Sebelum melakukan pengamatan, peneliti menemui kepala madrasah untuk menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan untuk melakukan penelitian di MI Darun Najah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kwangsan. Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran SKI Kelas V MI Darun Najah Kwangsan yaitu Bapak Taufiqur Rohmat, S.Pd.I. untuk meminta izin melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar SKI di kelas V. Setelah melakukan pengamatan, peneliti kemudian melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI terkait pembelajaran materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq, karakteristik siswa, kendala-kendala yang dialami selama proses pembelajaran, hasil belajar siswa, serta upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi. Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa untuk mengetahui pendapat siswa tentang materi yang telah disampaikan guru, kesulitan siswa selama proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran SKI berlangsung, guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, serta pemberian tugas terhadap siswa. Selama guru menjelaskan materi pembelajaran, guru menjelaskan dengan runtut dan jelas serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Namun, terlihat yang merespon hanya siswa pada baris terdepan sedangkan siswa yang duduk pada baris belakang terlihat kurang berkonsentrasi, bahkan beberapa membuat kegaduhan. Sedangkan guru terlihat sulit mengondisikan kelas dengan jumlah siswa kelas V yang berjumlah 42 tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Taufiq yang merupakan guru mata pelajaran SKI, dapat disimpulkan bahwa beliau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merasa kesulitan untuk mengondisikan kelas dikarenakan jumlah siswa kelas V yang tergolong banyak sehingga penyampaian materi dirasa kurang merata. Beliau menuturkan karakteristik siswa yang cenderung sulit berkonsentrasi bahkan suka gaduh sendiri. Ketika beliau menerapkan metode tanya jawab, hanya beberapa siswa saja yang merespon pertanyaan dari beliau. Sesekali ketika mengalami kendala-kendala seperti yang dijelaskan diatas, beliau menerapkan *ice breaking* seperti bertepuk dan bernyanyi, namun hal itu hanya bersifat mengondisikan sementara saja. Dalam pembelajaran, beliau menuturkan bahwa selama ini hanya menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kecil dengan siswa.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati tentang pembelajaran SKI materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq yaitu mayoritas siswa mengalami kesulitan pada menghafal dan memahami materi tersebut. Menurut mereka, pembelajaran SKI selama ini kurang menyenangkan. Mayoritas siswa juga menginginkan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat mereka bosan.

Selain itu, hasil penilaian harian yang diperoleh pada tahap ini adalah sebagai kondisi awal yang dimiliki oleh siwa. Data hasil penilaian harian menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Data hasil penilaian harian Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq kelas V MI Darun Najah Kwangsan pada tahap pra siklus adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1
Data Hasil Penilaian Harian Siswa Pra Siklus

No.	Nama	L/P	KKM	Nilai	Keterangan T/TT
1	A K D	P	75	76	T
2	A S	L	75	36	TT
3	A K R	P	75	42	TT
4	C S L	P	75	36	TT
5	D P F	L	75	37	TT
6	D S D	P	75	82	T
7	F T A R	P	75	98	T
8	F N D	P	75	51	TT
9	F Z	P	75	89	T
10	H O R	P	75	64	TT
11	I F	P	75	43	TT
12	I N	P	75	100	T
13	K R P	P	75	48	TT
14	M I K P	L	75	12	TT
15	M N Q	L	75	17	TT
16	M R A	L	75	05	TT
17	M W R	L	75	78	T
18	M F S	P	75	57	TT
19	M D	P	75	36	TT
20	M J	P	75	38	TT
21	M A	L	75	22	TT
22	M F H S	L	75	66	TT
23	M F M	L	75	64	TT
24	M F	L	75	56	TT
25	M M A F	L	75	38	TT
26	M M K	L	75	49	TT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27	M N A	L	75	76	T
28	M N H S R	L	75	63	TT
29	M S M	L	75	28	TT
30	N A A P	P	75	80	T
31	N M F	P	75	83	T
32	P B M	P	75	52	TT
33	Q R	P	75	46	TT
34	R Y	L	75	76	T
35	R A A	P	75	52	TT
36	R S N	L	75	67	TT
37	S N F	P	75	76	T
38	S S R	P	75	77	T
39	S R P Z	P	75	63	TT
40	W E A	P	75	49	TT
41	Z A F	P	75	68	TT
42	Z L F B	P	75	85	T
Jumlah Skor Diperoleh					**2381**
Jumlah Skor Maksimum					**4200**
Rata-Rata Skor Diperoleh					**56,6**
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar					**31%**

Keterangan:

T : Tuntas (nilai ≥ 75)

TT : Tidak Tuntas (nilai ≤ 75)

Dari hasil data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan siswa yang belum tuntas. Dari jumlah siswa 42 siswa, 13 siswa yang berhasil mencapai KKM, 29 siswa belum mencapai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KKM. Berikut ini adalah perhitungan rata-rata dan persentase ketuntasan belajar:

a. Perhitungan rata-rata hasil belajar

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2381}{42} = 56{,}6$$

b. Perhitungan persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{42} \times 100\% = 31\%$$

Berdasarkan paparan hasil pra siklus dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq tergolong rendah. Persentase ketuntasan belajar yakni 31% dengan kriteria sangat kurang dan nilai rata-rata 56,6 dengan kriteria cukup. Dengan melihat hasil dari data diatas perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran, melalui strategi pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap perencanaan ini peneliti yang berkoordinasi dengan kolaborator menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I dengan berpedoman pada kurikulum yang digunakan pada kelas V, yaitu kurikulum 2013. Penyusunan RPP ini diawali dengan menetapkan kompetensi inti, kompetensi dasar serta membuat indikator yang akan digunakan pada pembelajaran SKI materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq dengan menggunakan strategi *Cooperative Script*. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dilengkapi dengan soal-soal kuis serta lembar kerja siswa sebagai penerapan strategi *Cooperative Script* yang dikerjakan secara individu oleh siswa. Selain lembar kerja siswa, peneliti juga menyusun soal uji kompetensi sebagai penilaian dari hasil belajar siswa. Soal uji kompetensi yang harus dikerjakan siswa berjumlah 15 soal, yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian.

Pada tahap ini selain peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar kerja siswa, butir soal uji kompetensi serta media pembelajaran yang akan digunakan, peneliti juga menyusun instrumen observasi. Lembar instrumen observasi yang disusun ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Cooperative Script.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum perencanaan dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyusun lembar uji validitas untuk mengukur kelayakan rencana pelaksanaan pembelajaran, soal tes hasil belajar, instrumen aktivitas guru dan instrumen aktivitas siswa yang telah dibuat dan disusun. Hasil uji validitas sudah dilakukan oleh dosen ahli yaitu, Bapak Dr. H. Munawir, M.Ag dengan mendapatkan penilaian baik dan dinyatakan bahwa instrumen pembelajaran dapat digunakan dengan revisi kecil.

Setelah itu, peneliti menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini, siswa dinyatakan berhasil jika hasil belajar siswa memperoleh hasil di atas KKM 75 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 80% dengan kategori baik serta perolehan nilai aktivitas guru dan siswa mencapai nilai 80 dengan kategori baik.

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Pada tahap pelaksanaan siklus I ini, peneliti melaksanakan penelitian pada hari Senin, 29 April 2019 di kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati pukul 10.30-11.40 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Penelitian dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dengan pembagian kinerja peneliti sebagai pelaksana dan guru sebagai observer.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(RPP) yang telah disusun dan sudah divalidasi. Berikut ini adalah uraian dari kegiatan pelaksanaan siklus I:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa. Namun siswa kurang merespon karena guru belum bisa mengondisikan siswa terlebih dahulu secara maksimal sebelum mengucapkan salam. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Setelah berdoa guru menanyakan kabar siswa serta melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, yang pada saat itu seluruh siswa hadir.

Guru memeriksa kesiapan siswa dengan mengajak tepuk semangat bersama-sama. Selanjutnya guru memberikan apersepsi melalui pertanyaan,*"Anak-anak, siapa yang masih ingat apa yang dimaksud Khulafaur Rasyidin itu?"*. Pada saat itu hanya sedikit sekali siswa yang merespon. Setelah itu, sebelum kegiatan inti dimulai guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini diawali dengan siswa diminta membaca materi tentang riwayat dan silsilah Abu Bakar Ash-Shiddiq selama 3 menit. Kemudian siswa dengan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dibaca tersebut. Selanjutnya siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran selanjutnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hal ini dilakukan penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script*.

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa melakukan langkah-langkah pembelajaran tersebut. Pertama-tama siswa di kelas membentuk kelompok berpasangan, yang kemudian disebut dengan siswa A dengan lembar berwarna hijau, dan siswa B dengan lembar berwarna kuning. Saat pembentukan kelompok, keadaan kelas mulai kurang kondusif. Kemudian, siswa A diberikan materi Kepribadian dan Nilai Positif dari Abu Bakar. Sedangkan siswa B diberikan materi Perjuangan Abu Bakar Ash Shiddiq selama menjadi Khalifah. Masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk membaca materi yang didapat. Kemudian, siswa berpasangan, bergantian untuk menjelaskan materi yang telah didapat. Saat siswa A menjelaskan, siswa B menyimak sembari mencatat penjelasan tersebut kedalam Lembar Kerja Siswa. Saat berpasangan, ada beberapa siswa yang kurang paham dengan apa yang akan dijelaskan kepada temannya. Namun guru berusaha memberikan bimbingan secara individu kepada siswa tersebut. Setelah selesai saling menyimak dan mencatat, siswa diminta untuk mengumpulkan hasil kerjanya. Kemudian guru meminta dua siswa secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang ditunjuk dan berani tersebut melalui sebuah *reward* (hadiah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa diminta untuk kembali ke dalam kelompok besar yaitu kelompok A dan kelompok B, sesuai dengan materi yang didapat tadi. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang petunjuk permainan kuis sebagai penguatan materi pembelajaran yang akan dilakukan. Saat kuis dimulai, guru mulai membacakan satu persatu soal yang secara berkelompok siswa berkompetisi untuk menjawab soal-soal kuis yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok yang dapat menjawab soal akan diberikan 1 bintang. Setelah soal kuis telah dibacakan seluruhnya, guru kemudian menghitung perolehan bintang dari masing-masing kelompok. Kelompok A mendapatkan 6 bintang dan dinyatakan sebagai juara 1, sedangkan kelompok B mendapatkan 4 bintang dan dinyatakan sebagai juara 2. Kemudian sebagai bentuk pemberian motivasi belajar kepada siswa, guru memberikan *rewards* kepada kelompok juara 1 dan kelompok juara 2.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang diperoleh pada hari ini. Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran hari ini, serta menanyakan perasaan mereka setelah mengikuti pembelajaran. Guru juga memberikan motivasi siswa untuk belajar di rumah, kemudian guru mengingatkan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengucap salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I, yang menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran SKI materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati, diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar yang telah dilakukan.

Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dari hasil pra siklus. Adapun data penilaian hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Penilaian Harian Siswa Siklus I

No.	Nama	L/P	KKM	Nilai	Keterangan T/TT
1	A K D	P	75	87	**T**
2	A S	L	75	72	**TT**
3	A K R	P	75	86	**T**
4	C S L	P	75	57	**TT**
5	D P F	L	75	44	**TT**
6	D S D	P	75	88	**T**
7	F T A R	P	75	93	**T**
8	F N D	P	75	78	**T**
9	F Z	P	75	93	**T**
10	H O R	P	75	74	**TT**
11	I F	P	75	100	**T**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	I N	P	75	93	**T**
13	K R P	P	75	79	**T**
14	M I K P	L	75	46	**TT**
15	M N Q	L	75	46	**TT**
16	M R A	L	75	37	**TT**
17	M W R	L	75	85	**T**
18	M F S	P	75	63	**TT**
19	M D	P	75	21	**TT**
20	M J	P	75	37	**TT**
21	M A	L	75	80	**T**
22	M F H S	L	75	74	**TT**
23	M F M	L	75	76	**T**
24	M F	L	75	69	**TT**
25	M M A F	L	75	76	**T**
26	M M K	L	75	80	**T**
27	M N A	L	75	91	**T**
28	M N H S R	L	75	76	**T**
29	M S M	L	75	37	**TT**
30	N A A P	P	75	89	**T**
31	N M F	P	75	86	**T**
32	P B M	P	75	67	**TT**
33	Q R	P	75	48	**TT**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

34	R Y	L	75	96	**T**
35	R A A	P	75	58	**TT**
36	R S N	L	75	79	**T**
37	S N F	P	75	85	**T**
38	S S R	P	75	82	**T**
39	S R P Z	P	75	76	**T**
40	W E A	P	75	74	**TT**
41	Z A F	P	75	73	**TT**
42	Z L F B	P	75	85	**T**
Jumlah Skor Diperoleh					**3036**
Jumlah Skor Maksimum					**4200**
Rata-Rata Skor Diperoleh					**72,2**
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar					**57,1%**

Keterangan:

T : Tuntas (nilai ≥ 75)

TT : Tidak Tuntas (nilai ≤ 75)

Dari hasil data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas sudah mengalami peningkatan dari jumlah siswa yang tuntas saat pra siklus. Dari jumlah siswa 42 siswa, 24 siswa yang berhasil mencapai KKM, 18 siswa belum mencapai KKM. Berikut ini adalah perhitungan rata-rata dan persentase ketuntasan belajar:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Perhitungan rata-rata hasil belajar

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{3036}{42} = 72{,}2$$

b) Perhitungan persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{42} \times 100\% = 57{,}1\%$$

klus I dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq tergolong baik. Persentase ketuntasan belajar yakni 57,1% dengan kriteria cukup, dari indikator kinerja yang harus dicapai yaitu 80%. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 72,2 dengan kriteria baik namun masih kurang dari indikator kinerja KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Dengan melihat hasil dari data diatas perlu adanya tahapan siklus II sebagai tindakan perbaikan dan penyempurnaan dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

c. Pengamatan *(Observing)*

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data tingkat aktivitas guru dan siswa, serta efektivitas penggunaan strategi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran *Cooperative Script*. Data pengumpulan itu berupa lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut ini hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa siklus I untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran SKI materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq dalam proses pembelajaran siklus I yang telah dilakukan pada siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo.

1) Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru pada pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Aspek yang diamati	**Skor**			
	1	**2**	**3**	**4**
Kegiatan Pendahuluan				
1. Guru mempersiapkan peserta didik dan mengucapkan salam.		√		
2. Guru mengajak berdoa dan mengecek kehadiran siswa.				√
3. Guru menyampaikan apresepsi terkait pembelajaran.		√		
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Kegiatan Inti				
1. Guru meminta siswa untuk membaca materi riwayat dan silsilah Abu Bakar				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ash Shiddiq.				
2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai riwayat dan silsilah Abu Bakar Ash Shiddiq.			√	
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran selanjutnya.				√
4. Guru meminta siswa membentuk kelompok berpasangan.			√	
5. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang telah dibagikan.				√
6. Guru meminta siswa berpasangan untuk berdiskusi.				√
7. Guru mengamati kegiatan siswa yang sedang berdiskusi berpasangan.			√	
8. Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.				√
9. Guru menjelaskan petunjuk permainan kuis sebagai penguatan materi pelajaran.				√
10. Guru memberikan soal-soal kuis.			√	
11. Guru memberikan penghargaan.				√
Kegiatan Penutup				
1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.			√	
2. Guru mengajak siswa untuk merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.			√	
3. Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa.				√
4. Guru memberikan motivasi belajar pada			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa.				
5. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucap salam.				√
Jumlah Skor	**68**			
Skor Maksimal	**80**			
Skor Akhir	**85**			

Skor Akhir

$$\frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

$$\frac{68}{80} \times 100 = 85$$

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 68 dengan skor maksimal adalah 80, sehingga total skor diperoleh 85. Dilihat dari tabel lembar observasi kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung, guru telah melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang masih kurang sempurna, sehingga skor yang diperoleh sebesar 85 dengan kategori baik.

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aspek yang Diamati	Skor			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				
1. Siswa menjawab salam dari guru dan mempersiapkan diri dan perlengkapan sebelum belajar.			√	
2. Siswa berdoa bersama guru dan merespon absensi dari guru.			√	
3. Siswa merespon dengan menyampaikan pengetahuan yang diketahuinya.		√		
4. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Kegiatan Inti				
1. Siswa membaca materi tentang riwayat dan silsilah Abu Bakar Ash Shiddiq.				√
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang riwayat dan silsilah Abu Bakar Ash Shiddiq.			√	
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.				√
4. Siswa membentuk kelompok berpasangan.			√	
5. Siswa membaca materi yang telah dibagikan oleh guru.				√
6. Siswa membentuk kelompok diskusi secara berpasangan.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Siswa berdiskusi dengan pasangannya.			√	
8. Beberapa siswa mempresentasikan hasil diskusinya.			√	
9. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai petunjuk permainan kuis sebagai penguatan materi.				√
10. Siswa berkompetisi untuk menjawab soal-soal kuis secara berkelompok.				√
11. Kelompok siswa yang berhasil menjawab soal paling banyak menerima penghargaan dari guru.				√
Kegiatan Penutup				
1. Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan dibimbing oleh guru.			√	
2. Siswa merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.			√	
3. Siswa menerima tugas mandiri yang diberikan guru.				√
4. Siswa diberikan motivasi belajar oleh guru.			√	
5. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam penutup dari guru.				√
Jumlah Skor	**67**			
Jumlah Skor Maksimal	**80**			
Skor Akhir	**84**			

Skor Akhir

$$\frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

$$\frac{67}{80} \times 100 = 84$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus I yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 67 dengan skor maksimal adalah 80, sehingga total skor diperoleh 84. Dilihat dari tabel lembar observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, siswa telah mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa siswa yang sulit dikondisikan, sehingga skor yang diperoleh sebesar 84 dengan kategori baik.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Berdasarkan penelitian pada siklus I, telah dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa masih kurang dari indikator kinerja rata-rata yang telah ditentukan yaitu 75. Nilai rata-rata yang didapat pada siklus I adalah 72,2. Dari jumlah siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan yang berjumlah 42 siswa, terdapat 24 siswa yang mendapatkan nilai mencapai KKM dan dinyatakan tuntas. Sedangkan 18 siswa mendapatkan nilai kurang dari KKM dan dinyatakan tidak tuntas. Sehingga persentase ketuntasan hasil belajar siswa masih mendapatkan 57,1% dari indikator kinerja sebesar 80%.

Dari uraian hasil diatas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa kekurangan pada siklus I, sehingga dibutuhkan adanya siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai tindakan perbaikan dan penyempurnaan kegiatan pembelajaran dari siklus I. Refleksi yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Selama proses pembelajaran berlangsung, guru telah melakukan pembelajaran dengan cukup baik. Meskipun ada beberapa hal yang belum sempurna antara lain:
   a) Guru masih kurang mampu dalam mengondisikan siswa.
   b) Guru masih kurang maksimal dalam memberikan apersepsi kepada siswa, sehingga siswa kurang merespon pertanyaan dari guru.
   c) Guru belum maksimal dalam mengamati jalannya diskusi siswa.
   d) Soal kuis yang kurang sehingga kesempatan siswa untuk menjawab belum menyeluruh.
2) Langkah perbaikan yang akan dilakukan oleh guru antara lain:
   a) Mengondisikan siswa dengan "tepuk" yang bervariatif atau *ice breaking* untuk memusatkan konsentrasi siswa.
   b) Memaksimalkan apersepsi dengan menggunakan media yang menarik serta bahasa sehari-hari yang mudah dipahami oleh siswa.
   c) Mengamati jalannya diskusi secara maksimal dan menyeluruh.
   d) Menambahkan dan menyempurnakan soal-soal kuis.

Pada siklus II nanti diharapkan adanya perbaikan yang signifikan sehingga dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar SKI materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati.

3. Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II merupakan kelanjutan dari siklus sebelumnya, dalam siklus ini akan terjadi penyempurnaan dan perbaikan dari kekurangan siklus sebelumnya. Adapun tahapan kegiatan sama dengan siklus sebelumnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut merupakan uraian kegiatan dalam siklus II.

a. Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap ini, peneliti telah melakukan refleksi dan menganalisis tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Maka selanjutnya peneliti menyusun perencanaan siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus I agar pada siklus II pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script.* Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini terdapat penambahan pada penyempurnaan soal kuis, pemberian *ice breaking*, dan pemberian *reward* pada siswa yang tertib dalam mengikuti pembelajaran hingga akhir. Namun, tetap menggunakan uji kompetensi dengan indikator kompetensi yang sama pada siklus sebelumnya sebagai penilaian dari hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Soal uji kompetensi berupa pilihan ganda terdiri dari 10 soal dan uraian terdiri dari 5 soal yang harus dijawab oleh siswa secara individu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sama seperti pada siklus I, pada tahap ini selain peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar kerja siswa, butir soal uji kompetensi serta media pembelajaran yang akan digunakan, peneliti juga menyusun instrumen observasi. Lembar instrumen observasi yang disusun ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Cooperative Script*.

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Pada tahap pelaksanaan siklus II ini, peneliti telah melakukan penyempurnaan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 13 Mei 2019 di kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati pukul 10.30-11.40 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Penelitian dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dengan pembagian kinerja peneliti sebagai pelaksana dan guru sebagai observer.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan sudah divalidasi. Berikut ini adalah uraian dari kegiatan pelaksanaan siklus I:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memimpin doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Setelah berdoa guru menanyakan kabar siswa serta melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, yang pada saat itu seluruh siswa hadir.

Guru memeriksa kesiapan siswa dengan mengajak tepuk semangat bersama-sama. Selanjutnya guru memberikan apersepsi melalui pertanyaan,*"Anak-anak, siapa yang masih ingat apa yang dimaksud Khulafaur Rasyidin itu?".* Kemudian siswa menjawab secara komunikatif dan guru mengaitkan tanya jawab dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pada kegiatan apersepsi kali ini, guru menggunakan media berupa gambar untuk menstimulus siswa. Dengan demikian siswa mudah paham, sehingga banyak yang merespon pertanyaan dari guru. Setelah itu, sebelum kegiatan inti dimulai guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberitahukan pada siswa bahwa akan ada *reward* untuk siswa yang tertib mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran sampai akhir.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini diawali dengan siswa diminta membaca materi tentang riwayat dan silsilah Abu Bakar Ash-Shiddiq selama 3 menit. Kemudian siswa dengan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dibaca tersebut. Selanjutnya siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah pembelajaran selanjutnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hal ini dilakukan penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script*.

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa melakukan langkah-langkah pembelajaran tersebut. Pertama-tama siswa di kelas membentuk kelompok berpasangan, yang kemudian disebut dengan siswa A dengan lembar berwarna hijau, dan siswa B dengan lembar berwarna kuning. Pada siklus II ini, siswa sudah tidak kebingungan lagi dalam mebentuk kelompok berpasangan. Siswa A diberikan materi Kepribadian dan Nilai Positif dari Abu Bakar. Sedangkan siswa B diberikan materi Perjuangan Abu Bakar Ash Shiddiq selama menjadi Khalifah. Masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk membaca materi yang didapat. Kemudian, siswa berpasangan, bergantian untuk menjelaskan materi yang telah didapat. Saat siswa A menjelaskan, siswa B menyimak sembari mencatat penjelasan tersebut kedalam Lembar Kerja Siswa. Pada siklus II ini, siswa yang pada siklus I belumpaham cara menjelaskan kepada pasangan, akhirnya sudah mulai paham. Hal ini tidak lepas dari pantauan dan bimbingan guru. Setelah selesai saling menyimak dan mencatat, siswa diminta untuk mengumpulkan hasil kerjanya. Kemudian guru meminta dua siswa secara acak untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang ditunjuk dan berani tersebut melalui sebuah *reward* (hadiah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa diminta untuk kembali ke dalam kelompok besar yaitu kelompok A dan kelompok B, sesuai dengan materi yang didapat tadi. Sebelum siswa mendengarkan penjelasan guru untuk bermain kuis, siswa diajak guru melakukan *ice breaking* dengan judul "Lima Jari Tanganku" untuk mengondisikan, mengembalikan konsentrasi, dan mengembalikan semangat siswa. Kemudian, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang petunjuk permainan kuis sebagai penguatan materi pembelajaran yang akan dilakukan. Saat kuis dimulai, guru mulai membacakan satu persatu soal yang telah disempurnakan. Siswa secara berkelompok berkompetisi untuk menjawab soal-soal kuis yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok yang dapat menjawab soal akan diberikan 1 bintang. Setelah soal kuis telah dibacakan seluruhnya, guru kemudian menghitung perolehan bintang dari masing-masing kelompok. Kelompok B mendapatkan 7 bintang dan dinyatakan sebagai juara 1, sedangkan kelompok A mendapatkan 8 bintang dan dinyatakan sebagai juara 2. Kemudian sebagai bentuk pemberian motivasi belajar kepada siswa, guru memberikan *rewards* kepada kelompok juara 1 dan kelompok juara 2.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang diperoleh pada hari ini. Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran hari ini, serta menanyakan perasaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka setelah mengikuti pembelajaran. Guru juga memberikan motivasi siswa untuk belajar di rumah, kemudian guru mengingatkan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Sebelum guru menutup pembelajaran, guru mengumumkan siswa yang berhak mendapatkan *reward* karena telah mengikuti pembelajaran dengan tertib, dengan demikian siswa diharapkan dapat termotivasi untuk selalu tertib dalam mengikuti setiap pembelajaran. Kemudian, guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengucap salam.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II, yang menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran SKI materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati, diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar yang telah dilakukan.

Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dari hasil siklus II. Adapun data penilaian hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil Penilaian Harian Siswa Siklus II

No.	Nama	L/P	KKM	Nilai	Keterangan T/TT
1	A K D	P	75	92	**T**
2	A S	L	75	89	**T**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	A K R	P	75	88	**T**
4	C S L	P	75	92	**T**
5	D P F	L	75	50	**TT**
6	D S D	P	75	88	**T**
7	F T A R	P	75	100	**T**
8	F N D	P	75	89	**T**
9	F Z	P	75	96	**T**
10	H O R	P	75	85	**T**
11	I F	P	75	100	**T**
12	I N	P	75	100	**T**
13	K R P	P	75	92	**T**
14	M I K P	L	75	58	**TT**
15	M N Q	L	75	62	**TT**
16	M R A	L	75	41	**TT**
17	M W R	L	75	89	**T**
18	M F S	P	75	82	**T**
19	M D	P	75	41	**TT**
20	M J	P	75	58	**TT**
21	M A	L	75	96	**T**
22	M F H S	L	75	85	**T**
23	M F M	L	75	96	**T**
24	M F	L	75	89	**T**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25	M M A F	L	75	77	**T**
26	M M K	L	75	85	**T**
27	M N A	L	75	96	**T**
28	M N H S R	L	75	85	**T**
29	M S M	L	75	84	**T**
30	N A A P	P	75	89	**T**
31	N M F	P	75	89	**T**
32	P B M	P	75	86	**T**
33	Q R	P	75	58	**TT**
34	R Y	L	75	100	**T**
35	R A A	P	75	76	**T**
36	R S N	L	75	92	**T**
37	S N F	P	75	88	**T**
38	S S R	P	75	85	**T**
39	S R P Z	P	75	85	**T**
40	W E A	P	75	85	**T**
41	Z A F	P	75	85	**T**
42	Z L F B	P	75	88	**T**
Jumlah Skor Diperoleh					**3491**
Jumlah Skor Maksimum					**4200**
Rata-Rata Skor Diperoleh					**83**
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar					**83,3%**

Keterangan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

T : Tuntas (nilai ≥ 75)

TT : Tidak Tuntas (nilai ≤ 75)

Dari hasil data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas sudah mengalami peningkatan dari jumlah siswa yang tuntas saat siklus I. Dari jumlah siswa 42 siswa, terdapat 35 siswa yang berhasil mencapai KKM, dan 7 siswa belum mencapai KKM. Berikut ini adalah perhitungan rata-rata dan persentase ketuntasan belajar:

c) Perhitungan rata-rata hasil belajar

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{3491}{42} = 83$$

d) Perhitungan persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{35}{42} \times 100\% = 83{,}3\%$$ lus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq tergolong baik. Persentase ketuntasan belajar yakni 83,3% dengan kriteria baik, dari indikator kinerja yang harus dicapai yaitu 80%. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83 dengan kriteria baik karena telah mencapai lebih dari indikator kinerja KKM yang telah ditentukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu 75. Dengan melihat hasil dari data diatas hasil belajar siswa dinyatakan telah mengalami peningkatan.

c. Pengamatan *(Observing)*

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data tingkat aktivitas guru dan siswa, serta efektivitas penggunaan strategi pembelajaran *Cooperative Script*. Data pengumpulan itu berupa lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut ini hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa siklus II untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran SKI materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq dalam proses pembelajaran siklus II yang telah dilakukan pada siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo.

1) Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru pada pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6
Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Aspek yang diamati	**Skor**			
	1	**2**	**3**	**4**
Kegiatan Pendahuluan				
1. Guru mempersiapkan peserta didik dan mengucapkan salam.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Guru mengajak berdoa dan mengecek kehadiran siswa.				√
3. Guru menyampaikan apresepsi terkait pembelajaran.			√	
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
Kegiatan Inti				
1. Guru meminta siswa untuk membaca materi riwayat dan silsilah Abu Bakar Ash Shiddiq.				√
2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai riwayat dan silsilah Abu Bakar Ash Shiddiq.			√	
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran selanjutnya.				√
4. Guru meminta siswa membentuk kelompok berpasangan.			√	
5. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang telah dibagikan.				√
6. Guru meminta siswa berpasangan untuk berdiskusi.			√	
7. Guru mengamati kegiatan siswa yang sedang berdiskusi berpasangan.			√	
8. Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.				√
9. Guru menjelaskan petunjuk permainan kuis sebagai penguatan materi pelajaran.				√
10. Guru memberikan soal-soal kuis.				√
11. Guru memberikan penghargaan.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan Penutup				
1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.			√	
2. Guru mengajak siswa untuk merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.				√
3. Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa.				√
4. Guru memberikan motivasi belajar pada siswa.			√	
5. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucap salam.				√
Jumlah Skor	**72**			
Skor Maksimal	**80**			
Skor Akhir	**90**			

Skor Akhir

$$\frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

$$\frac{72}{80} \times 100 = 90$$

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus II yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 72 dengan skor maksimal adalah 80, sehingga total skor diperoleh 90. Dilihat dari tabel lembar observasi kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung, guru telah melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran dengan baik. Guru juga telah melakukan perbaikan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyempurnaan dari hasil refleksi pada siklus I, sehingga skor yang diperoleh sebesar 90 dengan kategori sangat baik.

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek yang Diamati	**Skor**			
	1	**2**	**3**	**4**
Kegiatan Pendahuluan				
1. Siswa menjawab salam dari guru dan mempersiapkan diri dan perlengkapan sebelum belajar.			√	
2. Siswa berdoa bersama guru dan merespon absensi dari guru.				√
3. Siswa merespon dengan menyampaikan pengetahuan yang diketahuinya.			√	
4. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
Kegiatan Inti				
1. Siswa membaca materi tentang riwayat dan silsilah Abu Bakar Ash Shiddiq.				√
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang riwayat dan silsilah Abu Bakar Ash Shiddiq.			√	
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.				
4. Siswa membentuk kelompok berpasangan.			√	
5. Siswa membaca materi yang telah dibagikan oleh guru.				√
6. Siswa membentuk kelompok diskusi secara berpasangan.			√	
7. Siswa berdiskusi dengan pasangannya.				√
8. Beberapa siswa mempresentasikan hasil diskusinya.				√
9. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai petunjuk permainan kuis sebagai penguatan materi.				√
10. Siswa berkompetisi untuk menjawab soal-soal kuis secara berkelompok.				√
11. Kelompok siswa yang berhasil menjawab soal paling banyak menerima penghargaan dari guru.				√
Kegiatan Penutup				
1. Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan dibimbing oleh guru.			√	
2. Siswa merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.			√	
3. Siswa menerima tugas mandiri yang diberikan guru.				√
4. Siswa diberikan motivasi belajar oleh guru.			√	
5. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam penutup dari guru.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah Skor	**71**
Jumlah Skor Maksimal	**80**
Skor Akhir	**89**

Skor Akhir

$$\frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

$$\frac{71}{80} \times 100 = 89$$

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus II yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 71 dengan skor maksimal adalah 80, sehingga total skor diperoleh 89. Dilihat dari tabel lembar observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, siswa telah mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dengan baik dan kondusif. Sehingga skor yang diperoleh sebesar 89 dengan kategori sangat baik.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Pada siklus II ini, peneliti bersama kolaborator akan membandingkan hasil yang diperoleh pada siklus I dengan hasil yang diperoleh pada siklus II. Dapat diketahui dari hasil yang telah diuraikan diatas terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Hasil yang diperoleh tersebut merupakan hasil penilaian kompetensi siswa dalam tes tulis yang dituangkan dalam rata-rata skor siswa, hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta hasil persentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketuntasan belajar siswa. Dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, guru telah melaksanakan semua kegiatan pembelajaran dengan baik. Aktivitas siswa mengalami peningkatan dan perbaikan dari siklus sebelumnya, sehingga selama proses pembelajaran kelas dapat kondusif.

Kekurangan pada siklus I telah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga mencapai skor observasi aktivitas guru yang lebih baik pada siklus II yaitu 90. Skor pada siklus II tersebut lebih baik dari siklus I yang hanya mendapatkan skor 85. Sedangkan skor observasi aktivitas siswa pada siklus II mendapatkan skor 89. Skor tersebut lebih baik dari pada skor pada siklus I yang hanya mendapatkan skor 84.

Dari data diatas juga menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata sebesar 83, lebih besar dari siklus I yang hanya 72,2. Dan juga persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 83,3% lebih baik dari siklus I yang hanya 57,1%. Dengan demikian hasil dari siklus II telah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan, yaitu indikator kinerja hasil belajar siswa memperoleh hasil di atas KKM ≥ 75 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 80% dengan kategori baik. Kemudian, indikator kinerja perolehan skor aktivitas guru dan siswa mencapai skor ≥ 80 dengan kategori baik. Sehingga, peneliti memutuskan untuk tidak perlu lagi melakukan penelitian ke siklus berikutnya atau dinyatakan penelitian telah selesai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

1. Penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq pada siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo

a. Pengamatan pelaksanaan observasi aktivitas guru

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I dengan strategi pembelajaran *Cooperative Script*, guru kurang dapat mengondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai. Guru juga kurang menarik dalam melakukan apersepsi, sehingga siswa kurang dapat merespon baik pertanyaan maupun pernyataan dari guru. Guru dinilai masih belum merata ketika mengamati jalannya diskusi siswa. Soal kuis yang diberikan oleh guru juga dirasa kurang, karena masih banyak siswa yang belum mendapatkan kesempatan untuk menjawab soal kuis.

Sedangkan pada siklus II, guru sudah memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan-kekurangan pada siklus I. Pada siklus II guru mengondisikan siswa dengan "tepuk" yang bervariatif atau *ice breaking* untuk memusatkan konsentrasi siswa. Guru juga memaksimalkan apersepsi dengan menggunakan media yang menarik serta bahasa sehari-hari yang mudah dipahami oleh siswa. Kemudian guru juga telah mengamati jalannya diskusi secara maksimal dan menyeluruh serta guru juga menambahkan dan menyempurnakan soal-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

soal kuis. Dari siklus I yang memperoleh skor 85 mengalami peningkatan pada siklus II dengan skor 90.

Perbandingan perolehan hasil observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Guru

b. Pengamatan pelaksanaan observasi siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan strategi pembelajaran *Cooperative Script*, siswa di kelas masih belum bisa kondusif. Sehingga, siswa kurang berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Dapat dilihat dalam lembar observasi aktivitas siswa, dalam aspek tanya jawab siswa masih mendapatkan skor yang rendah. Hal ini menyebabkan skor observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 84 serta mempengaruhi hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningkatan hasil skor observasi aktivitas siswa terjadi peningkatan pada siklus II, yaitu mendapatkan skor sebesar 89. Hal ini dapat terjadi karena adanya perbaikan pada aktivitas siswa yang bias dikondisikan dengan adanya *ice breaking* dari guru. Siswa juga lebih berkonsentrasi ketika melakukan tanya jawab dengan guru dengan adanya media yang digunakan. Pada siklus II siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka dapat diketahui dengan adanya penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran SKI materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq mampu meningkatkan aktivitas siwa, dan pembelajaran yang diperoleh siswa dapat merata serta menyeluruh. Sehingga, akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Perbandingan perolehan hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq setelah menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo dengan menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Script*. Hasil tersebut terbukti pada hasil tes tulis yang berjumlah 15 butir soal, yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Pada tahap pra siklus diperoleh data siswa yang mencapai KKM dengan skor ≥75 dan dinyatakan tuntas sebanyak 13 siswa dari jumlah seluruh siswa sebanyak 42 siswa. Maka diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar 31% dan nilai rata-rata kelas yaitu 56,6. Kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus I, diperoleh data sebanyak 24 siswa tuntas dari 42 siswa dengan persentase ketuntasan hasil belajar 57,1% dan nilai rata-rata kelas yaitu 72,2. Sedangkan pada siklus II, mengalami peningkatan melalui beberapa perbaikan sesuai dengan hasil reflekai pada siklus I. Pada siklus II, diperoleh data siswa yang tuntas sebanyak 35 dari 42 siswa dengan persentase ketuntasan hasil belajar 83,3% dan nilai rata-rata kelas yaitu 83.

Hasil nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq kelas V MI Darun Najah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kwangsan Sedati Sidoarjo, dari tahap pra siklus sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Cooperative Script* hingga siklus I dan siklus II setelah diterapkannya strategi pembelajaran tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.

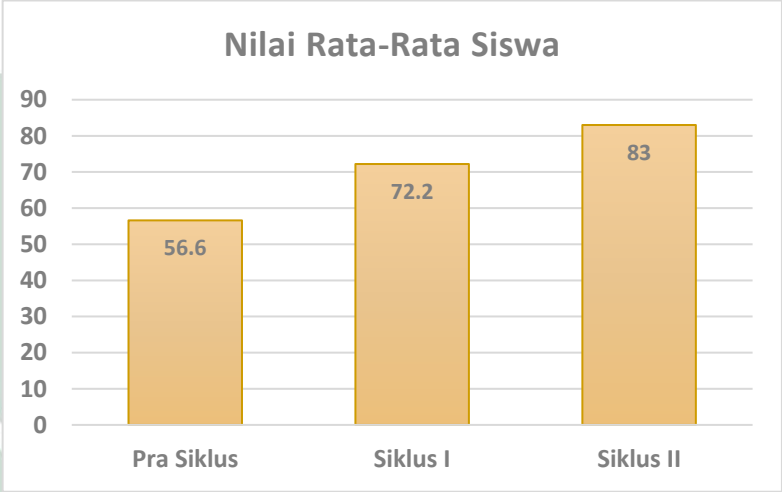

Gambar 4.3
Nilai Rata-Rata Siswa

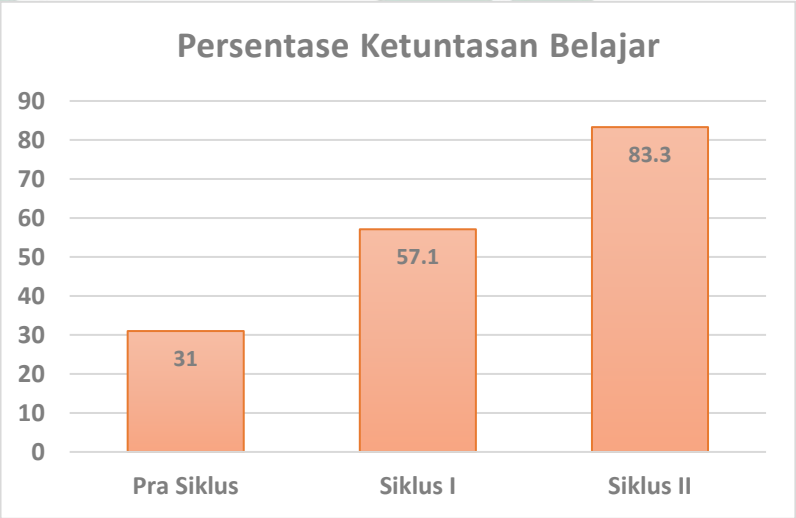

Gambar 4.4.
Persentase Ketuntasan Belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada grafik diatas, terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq dari tahap pra siklus, siklus I, hingga siklus II. Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq. Sehingga dapat dinyatakan bahwasanya penelitian telah mengalami keberhasilan.

Karakteristik siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan sebelum adanya siklus (pra siklus), diketahui sangat sulit untuk dikondisikan karena banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas. Oleh sebab itu materi pelajaran tidak didapatkan secara merata oleh siswa dalam satu kelas, jika strategi atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak tepat. Maka dari itu, peneliti memberikan solusi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Script*. Strategi ini ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan.[50] Terbukti strategi pembelajaran ini mampu meningkatkan keaktifan siswa, karena pada salah satu langkah pembelajarannya siswa diminta berpasangan antar teman untuk saling menjelaskan dan menyimak secara bergantian. Selain menjadikan siswa

[50] Miftahul Huda, *Model-Model*, 213.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktif, materi diperoleh siswa secara merata karena masing-masing siswa memahami kemudian menjelaskan, serta mencatat penjelasan temannya.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rina Indrawati dalam jurnalnya yang berjudul *"Penerapan Model Cooperative Script dengan Media Grafis dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN 4 Bumirejo Tahun Ajaran 2015/2016"*. Pada penelitiannya tersebut, terjadi peningkatan hasil belajar siswa saat menggunakan model *Cooperative Script*. Pada saat penelitian, peneliti mendapati fakta bahwa strategi pembelajaran *Cooperative Script* mampu menciptakan keaktifan siswa dan suasana belajar menjadi menyenangkan. Siswa yang awalnya tidak percaya diri menjadi lebih percaya diri dalam menjelaskan materi pada temannya.[51]

Berdasarkan penjabaran diatas dan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklusnya. Maka, dapat dikatakan strategi pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati mata pelajaran SKI materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq. Sehingga strategi pembelajaran *Cooperative Script* dapat dijadikan salah satu alternatif rujukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

[51]Rina Indrawati, *"Penerapan Model Cooperative Script dengan Media Grafis dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN 4 Bumirejo Tahun Ajaran 2015/2016"*, Kalam Cendekia, Volume 4, Nomor 4.1, (2016), 407.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq melalui strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran SKI materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo telah terlaksana dengan baik. Kendala-kendala yang terjadi pada siklus I, telah diperbaiki pada siklus II. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil observasi aktivitas guru yang meningkat dari siklus I dengan skor 85 dengan kriteria baik. Kemudian meningkat pada siklus II dengan memperoleh skor 90 dengan kriteria sangat baik. Selain itu, hasil observasi aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I dengan skor 84 kriteria baik, kemudian meningkat pada siklus II dengan skor 89 kriteria sangat baik.
2. Bahwa ada peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq setelah diterapkan strategi pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo. Hal ini terbukti pada hasil nilai rata-rata uji kompetensi siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang meningkat dari pra siklus hingga siklus II. Pada tahap pra siklus siswa memperoleh nilai rata-rata 56,6 dengan kriteria cukup dan pada tahap siklus I memperoleh nilai rata-rata 72,2 dengan kriteria baik. Kemudian, meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 83 dengan kriteria baik dan mencapai diatas KKM yang ditentukan sebesar 75. Sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus memperoleh 31% dengan kriteria kurang, setelah itu meningkat pada siklus I yang memperoleh persentase 57,1% dengan kriteria cukup kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 83,3% dengan kriteria baik.

B. Saran

Dengan adanya bukti peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Khalifah Abu Bakar Ash Shiddiq pada siswa kelas V MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo melalui strategi pembelajaran *Cooperative Script*, maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Guru hendaknya menerapkan baik model, strategi maupun metode yang bervariasi untuk menunjang pembelajaran siswa yang aktif dan menyenangkan, sehingga kelas dapat kondusif.
2. Dalam pembelajaran, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Script* karena dapat membuat seluruh siswa aktif dan menguasai materi pelajaran. Strategi ini tidak hanya untuk mata pelajaran SKI saja, namun dapat diterapkan dalam mata pelajaran yang lain seperti Akidah Akhlak, IPS, IPA, dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Guru sebaiknya melakukan persiapan secara maksimal sebelum menerapkan sebuah strategi pembelajaran, baik menyiapkan materi maupun media pembelajaran. Selain itu, persiapan yang dilakukan sebaiknya harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Astiti, Kadek Ayu. 2017. *Evaluasi Pembelajaran,* Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Djaali dan Pudji Mujiono. 2007. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan,* Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran,* Jakarta: Rienaka Cipta.

Farina, Zella Ayu. 2013. "*Peningkatan Motivasi Berprestasi (Achievement Motivation) Belajar IPS Pada Siswa Kelas V melalui Metode Cooperative Script di MI Hasanuddin Tebel Gedangan Sidoarjo",* Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Indrawati, Erna. 2016. *Penerapan Model Cooperative Script dengan Media Grafis dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN 4 Bumirejo Tahun Ajaran 2015/2016.* Kalam Cendekia.

Kementrian Agama RI. 2015. *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam V,* Jakarta: KEMENAG.

Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan,* Jakarta: Gramedia.

Laefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran,* Yogyakarta: Deepublish.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

Maulana. 2015. *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Sumedang: UPI Sumedang Press.

Nata, Abuddin. 2011. *Studi Islam Komprehensif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nicole Wiliam dan Budi Jatmiko. 2008. *Kamus Saku Bahasa Inggris*, Yogyakarta: Pustaka Widiyatama.

Normiah. 2016. *"Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Materi Ketentuan Kurban melalui Cooperative Script di Kelas V MI Banu Hasyim Waru Sidoarjo"*, Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Nurjan, Syarifan. 2009. *Psikologi Belajar*, Surabaya: Amanah Pustaka.

Sanjaya, Wina. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Prenada Media.

Sharqawi, Effat Ash. 1986. *Filsafat Kebudayaan Islam*, Bandung: Penerbit Pustaka.

Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Supriyadi, Dedi. 2008. *Sejarah Peradaban Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Suryadi, Rudi Ahmad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Deepublish.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Tanireja, Tukiran. 2013. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung: Alfabeta.

Taufiq, guru mata pelajaran SKI Kelas V MI Darun Najah Kwangsan, *wawancara*, Sidoarjo, 19 Januari 2019.

Tobroni. 2018. *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, Jakarta: Bumi Aksara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id